

**PENGARUH METODE *EVERYONE IS TEACHER HERE*
TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI
MARI MENGENAL RASUL-RASUL ALLAH, MARI
HIDUP SEDERHANA DAN IKHLAS
(Studi pada Kelas V SDN 12 Rejang Lebong)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Keguruan



OLEH

LEONI AGUSTIA

NIM: 20531088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2024**

SURAT PENGAJUAN SIDANG MUNAQOSAH

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi PAI

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Leoni Agustia

NIM : 20531088

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan Metode *Everyone is Teachers Here* dalam Meningkatkan Pemahaman siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Rejang Lebong

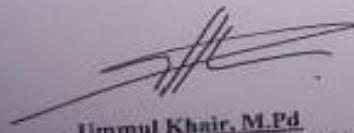
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Curup, 15 April 2024

Mengetahui

Pembimbing I



Ummul Khair, M.Pd
NIP.196910211997022001

Pembimbing II



Dr. Kartiana Indrawari, M.Pd.I
NIP.198607292019032010

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LEONI AGUSTIA**
NIM : 20531088
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode Everyone is Teacher Here dalam
Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI di
SDN 12 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan panulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 07 Mei 2024



Leoni Agustia
NIM. 20531088



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 740 /In.34/FT/PP.00.9/ /2024

Nama : Leoni Agustia
NIM : 20531088
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Metode *Everyone is Teacher Here* terhadap
Pemahaman Siswa pada Materi Mari Mengenal Rasul-rasul
Allah, Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas (Studi pada Kelas V
SDN 12 Rejang Lebong)

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2024
Pukul : 14.00 s/d 15.30 WIB
Tempat : Ruang Munaqsyah 3 IAIN Curup

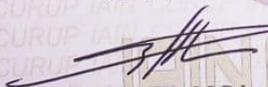
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

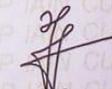
Curup, Juni 2024

TIM PENGUJI

Ketua,

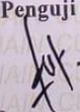
Sekretaris,

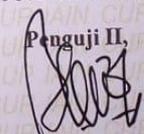

Ummul Khair, M.Pd
NIP. 196910211997022001


Dr. Karlina Ihdrawari, M.Pd.I
NIP. 19860729 201903 2 010

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd
NIP. 19750919 200501 2 004


Bakti Komalasari, M. Pd
NIP. 19701107 200003 2 004

Mengetahui,
Dekan

Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197409212000031003



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Tiada kata yang paling indah selain ucapan syukur Alhamdulillah segala pujian dan sanjungan hanyalah milik Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan Rahmat dan nikmat-Nya sehingga dengan izin Allah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah dan terlimpah kepada junjungan kita nabi besar Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wasallam*, semoga dengan semakin banyak kita bershalawat kepada beliau kita bisa mendapatkan syafaat pada hari kiamat nanti, Aamiin.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) program studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pelajaran yang didapatkan oleh penulis, yang mana semoga pelajaran yang didapat menjadi bekal dalam meniti kehidupan yang akan datang, terutama ketika diberikan semangat, motivasi dan doa dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan *Jazakumullahu Khoiron* semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal yang berlandaskan keikhlasan dari hati menjadi amal jariyyah terutama kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. Sutarto, M.Pd selaku dekan fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Mirzon Daheri, M.Pd selaku pembimbing akademik.
5. Bunda Ummul Khair, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Dr. Karliana Indrawari, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala sekolah beserta guru di SDN 12 Rejang Lebong yang telah memberikan sarana dan pra sarana dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis sebagai insan biasa tentu masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Curup, 19 April 2024

Leoni Agustia
NIM: 20531088

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

❖ Motto

“Jadikan Allah sebaik-baik penolong”

❖ Persembahan

**Alhamdulillahilladzi bini'matihi tatimmush sholihat.,
dengan izin Allah penulis telah menyelesaikan skripsi ini
dan dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan
skripsi ini untuk:**

- **Ibunda tercinta Een Marlina dan ayahanda tercinta Dedi Hariyanto, yang telah memberikan doa, kasih sayang serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.**
- **Bunda Ummul Khair, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Karliana Indrawari, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah sepenuh hati membimbing dan memberikan suport.**
- **Sahabat-sahabat terbaikku**
- **Almamaterku**

ABSTRAK

PENGARUH METODE *EVERYONE IS TEACHER HERE* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI MARI MENGENAL RASUL-RASUL ALLAH , MARI HIDUP SEDERHANA DAN IKHLAS (Studi pada Kelas V SDN 12 Rejang Lebong)

Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran PAI, siswa kelas V kurang aktif ketika proses pembelajaran dan guru kurang kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi mari mengenal rasul Allah, mari hidup sederhana dan ikhlas pada mata pelajaran PAI di kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *everyone is teacher here*, untuk mengetahui pemahaman siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* dan untuk mengetahui pengaruh metode *Everyone is Teacher Here* terhadap pemahaman siswa pada materi mari mengenal rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan jenis *quasi experimental design*, populasi pada penelitian ini yaitu kelas V yang berjumlah 53 siswa. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V sebanyak 53 orang, dimana kelas V terdiri dari VA 25 siswa dan VB 28 siswa. Dengan penentuan sampel menggunakan teknik Sampling jenuh.

Hasil penelitian ini dilihat dari uji hipotesis menggunakan uji T-Test. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas kontrol yang dilihat berdasarkan hasil tes siswa dengan nilai tertinggi 80, terendah 20 dan nilai rata-rata 51,07, selain itu berdasarkan capaian KKM terlihat bahwa ada 7 siswa yang mencapai ketuntasan dan 21 siswa tidak mencapai ketuntasan. Dan untuk pemahaman siswa kelas eksperimen dilihat dari perolehan nilai siswa, nilai tertinggi 100, terendah 47 dan nilai rata-rata 80,72, dan siswa yang telah mencapai ketuntasan ada 20 siswa dan yang tidak tuntas ada 5 siswa. Selanjutnya dengan melihat hasil perhitungan uji T-test, yang mana hasilnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,345 > 2,008$ maka dapat dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya metode *Everyone is Teacher Here* berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas kelas V SDN 12 Rejang Lebong.

Kata kunci: *Everyone is Teacher Here*, Pemahaman Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SIDANG MUNAQOSAH	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..	Error! Bookmark not defined.i
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	vError! Bookmark not defined.i
DAFTAR ISI.....	ixx
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13

A. Deskripsi Teori	13
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Desain Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel.....	48
D. Definisi Operasional	49
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	93
A. Kondisi Obyektif (Setting Penelitian).....	93
B. Hasil Penelitian.....	93
C. Pembahasan.....	104
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	106
A. Simpulan	106
D. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	cix

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian <i>intact group comparison</i>	47
Tabel 3. 2 Jumlah seluruh Populasi	48
Tabel 3. 3 Sampel	49
Tabel 3. 4 Pembagian Materi Setiap Pertemuan.....	51
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Tes	52
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelas Kontrol	95
Tabel 4. 2 Pengklasifikasian Pemahaman Siswa Kelas Kontrol	95
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen	97
Tabel 4. 4 Pengklasifikasian Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	100
Gambar 4. 2 Hasil Uji Homogenitas.....	102
Gambar 4. 3 Hasil Analisis <i>Independent Sample Test</i> (Uji T Test).....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama memegang peranan penting dalam membentuk individu yang berkomitmen dan bertaqwa pada keyakinannya. Atribut ini dianggap memungkinkan individu mengambil keputusan yang bijaksana ketika memimpin diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Selain itu, pendidikan melibatkan pertumbuhan pribadi menuju peningkatan kemampuan dan keterampilan seseorang.

Dalam hal pendidikan, setiap individu berhak memperoleh pendidikan, baik melalui pendidikan formal maupun kesempatan belajar informal. Dalam Islam, setiap umat Islam wajib mencari ilmu, khususnya ilmu agama, sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ
طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ
يَحْذَرُونَ

Artinya: *“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap*

golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”.

Ayat tersebut menekankan pentingnya menuntut ilmu agama, dan menempatkan pentingnya ilmu tersebut setara dengan hakikat berjihad. Dapat diamati bahwa mengejar ilmu pengetahuan sama pentingnya dengan tindakan jihad. Karena penekanannya pada jihad dan menimba ilmu hukum Islam¹

Didalam hadits Rasulullah juga telah menyampaikan terkait keutamaan menuntut ilmu, sebagaimana lafadz hadits berikut:²

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Dari Abu Hurairah *Radhiallahu’anhu*, sesungguhnya Rasulullah *Shalallahu ‘Alaihi wasallam* bersabda: *Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.*” (HR. Muslim, no. 2699)

Dari dua dalil diatas perlu kiranya dipahami oleh setiap penuntut ilmu, begitu juga di sekolah. Untuk itu guru perlu menyampaikannya kepada siswa agar siswa memahami kewajiban menuntut ilmu, tujuannya agar siswa memahami alasan mengapa mereka harus menuntut ilmu.

¹ Riki Muhammad Fahmi, *Menuju Ma’rifat Dan Hakikat Melalui Jihad Dalam Menuntut Ilmu: Studi Syarah Hadis*, Jurnal Riset Agama 1, no. 2 (2021): 269, <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14565>.

² Oktrigana Wirian, *Kewajiban Belajar Dalam Hadis Rasulullah Saw, Sabilarasyad II*, no. 02 (2017): 135, <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/130>.

Sehingga akan tertanam dalam diri setiap siswa akan kewajibannya untuk senantiasa belajar, dan dapat tercapainya tujuan serta pembelajaran yang bermakna.

Berbagai elemen yang terlibat dalam proses pendidikan terdiri dari tujuan, sumber daya, strategi, pendidik, peserta didik, fasilitas, komunikasi, dan penilaian.³ Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila output (hasil akhir pasca pengolahan) melebihi keadaan awal input (bahan mentah belum diolah). Input mengacu pada siswa yang belum diajar oleh guru, sedangkan output mengacu pada siswa yang telah diajar. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa kedelapan komponen tersebut harus saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

Dalam proses belajar mengajar, guru memegang peranan penting dalam mengelola kelas. Keberhasilan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh bagaimana guru menyampaikan bahan pelajaran dengan aktif dan kreatif. Guru memiliki kemampuan untuk menerapkan pendekatan pengajaran yang berbeda untuk meningkatkan pembelajaran. Hal ini memaparkan siswa pada skenario pembelajaran yang beragam untuk mencegah lingkungan pengajaran yang monoton. Oleh karena itu, dapat ditegaskan bahwa seorang guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter siswanya. Guru perlu fokus mengembangkan tidak hanya keterampilan kognitif, tetapi

³ Tutut Handayani, *Membangun Komunikasi Efektif untuk Meningkatkan Kualitas dalam Proses Mengajar*, Ta'dib 16, no. 02 (2011): 293. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/view/64/59>

juga keterampilan afektif dan psikomotorik siswa selama proses pembelajaran.

Meskipun demikian, biasanya proses pembelajaran tidak berjalan tanpa tantangan, seringkali siswa menemui hambatan belajar. Hal ini terjadi karena siswa kurang memiliki keinginan dan dorongan untuk mempelajari materi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap topik tersebut menurun. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus karena pemahaman siswa terhadap materi menjadi kunci utama keberhasilan siswa dalam belajar.

Seorang guru harus berusaha untuk meningkatkan pemahaman selama proses belajar mengajar. Guru harus melakukan lebih dari sekedar menyampaikan materi pelajaran, mereka juga harus unggul dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif, termasuk menggunakan metode pengajaran yang menarik untuk memastikan bahwa siswa memahami sepenuhnya materi yang diajarkan. Guru memainkan peran penting dalam memilih metode pembelajaran yang efektif untuk memastikan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁴

Metode pembelajaran merupakan strategi yang digunakan untuk melaksanakan rencana yang telah disiapkan melalui kegiatan nyata dan langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Saat ini, terdapat banyak teknik pembelajaran yang telah menunjukkan keampuannya dalam meningkatkan hasil pembelajaran, sehingga pendidik hanya perlu

⁴ Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, Ratih Ayu Apsari, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT RajaGrafindo, 2018), cet.1, 173

memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Keberhasilan pembelajaran dan berkembangnya lingkungan belajar yang menarik dan dinamis bergantung pada kecermatan dalam memilih metode pengajaran, yang dibuktikan dengan pemahaman siswa terhadap materi. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pendidikan masa kini, khususnya pada mata pelajaran PAI, adalah melalui metode pembelajaran *everyone is teacher here*. Untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam pada kelas V di SDN 12 Rejang Lebong, guru harus merancang lingkungan belajar yang menyenangkan, menarik dan selaras dengan maksud dan tujuan mata pelajaran. Penerapan *everyone is teacher here* diharapkan dapat membawa ide dan strategi segar dalam pendidikan, meningkatkan pengalaman belajar melalui pendekatan inovatif. Pembelajaran kolaboratif dari *everyone is teacher here* dapat memperkenalkan ide segar dan menonjolkan partisipasi siswa, karena pembelajaran aktif sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran secara maksimal, yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar sesama siswa secara kooperatif dan lingkungan timbal balik. Oleh karena itu pemahaman siswa terhadap materi perlu dibangun dengan cara yang tepat, agar nantinya berdampak positif terhadap hasil belajar.

Metode pembelajaran *everyone is teacher here* banyak digunakan di berbagai bidang studi. Memanfaatkan metode *everyone is teacher here* dalam pendidikan dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa, memungkinkan mereka bertindak sebagai tutor sebaya, meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, dan menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam dalam menjawab pertanyaan. Tujuannya agar guru dapat menumbuhkan pembelajaran aktif dan memaksimalkan keterlibatan siswa selama kegiatan kelas melalui metode ini. Tujuan penerapan metode *everyone is teacher here* adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konten mata pelajaran PAI.

Objek dari penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 12 Rejang Lebong. Dan subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terkhusus pada materi di semester 2 yaitu mari mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat PPL di SDN 12 Rejang Lebong, menunjukkan bahwa pembelajaran PAI masih terfokus pada guru. Pembelajaran dilakukan dengan mencatat, mendengarkan ceramah, membaca teks, dan mengerjakan pertanyaan atau soal dari teks yang dikerjakan secara mandiri. Selain itu, kurangnya perhatian guru terhadap masalah siswa yang memiliki kemampuan kurang, sedang, dan pandai dalam memahami materi pembelajaran. Pembelajaran yang didominasi oleh guru menghambat perkembangan

siswa, membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga mengakibatkan siswa tidak memahami secara baik terkait materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kebiasaan siswa yang hanya menerima transferan pengetahuan dari guru saja membuat pengetahuan siswa hanya terbatas pada apa yang disampaikan oleh guru saja dan tidak berkembang karena tidak ada proses diskusi didalamnya, selain karena kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran membuat siswa kurang aktif dan tidak berfikir kritis. Sebagai akibatnya adalah siswa pada mata pelajaran PAI pada pokok bahasan mari mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas kurang memahami dan menguasai materi siswa terlihat kurang tertarik sehingga ketika guru menjelaskan materi ada siswa yang sibuk sendiri, ngobrol dengan teman yang duduk disebelahnya, mengantuk, dan melamun. Dan juga dorongan siswa masih cenderung kurang dalam hal bertanya kepada guru maupun menjawab ketika guru memberikan pertanyaan dari materi yang sudah dijelaskan.

Oleh karena itu, peneliti merasa bahwa metode *everyone is teacher here* dapat menjadi salah satu solusi untuk menciptakan proses pembelajaran PAI yang menarik di kelas V SDN 12 Rejang Lebong. Karena berdasarkan hasil dari obesrvasi yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa metode *everyone is teacher here* ini memungkinkan tepat jika diterapkan di kelas VA agar mampu mendorong siswa untuk dapat belajar aktif sehingga harapannya nanti siswa dapat memahami

materi mari mengenal rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas mata pelajaran PAI secara mendalam. Untuk itu perlu kiranya guru PAI memilih metode yang tepat pada materi ini agar dapat tercipta proses pembelajaran yang bermakna sehingga materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa dapat melekat dan tujuan pembelajaranpun akan tercapai, sehingga akan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan menjadikan siswa terbiasa untuk menyampaikan pendapatnya sesuai dengan apa yang mereka pahami. Karena ketika siswa aktif dalam dan terbiasa bertukar pendapat dalam diskusi maka pemahaman siswa pada materi pelajaranpun akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena-fenomena diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Metode *Everyone is Teacher Here* terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Mari Mengenal Rasul-rasul Allah, Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas (Studi pada Kelas V SDN 12 Rejang Lebong)”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ialah proses merumuskan permasalahan yang akan diteliti.⁵ Identifikasi merupakan memahami sebuah masalah dengan cara mencatat serta menganalisis faktor-faktor yang berupa masalah. Identifikasi masalah adalah tindakan untuk mengetahui inti dari permasalahan yang akan diteliti.

⁵ Sulastri Ningsih, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs baca Qur'an terhadap Keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Curup*, Skripsi (Curup: Fak. Tarbiyah IAIN Curup, 2020), 7

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka masalah-masalah yang timbul dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran PAI terkhusus pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas di kelas V.
2. Siswa kelas V kurang aktif ketika proses pembelajaran PAI pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah, mari hidup sederhana dan ikhlas.
3. Guru kurang kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi mari mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas pada mata pelajaran PAI di kelas V.
4. Siswa kurang memahami materi mari mengenal rasul-rasul Allah, mari hidup sederhana dan ikhlas yang dijelaskan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap masalah yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka dibatasi masalah yang akan di teliti adalah model *active learning* metode *everyone is teacher here* dan pemahaman siswa kelas V.

Permasalahan hanya dibatasi berkaitan dengan perbedaan pemahaman siswa pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas dalam mata pelajaran PAI di semester 2 dengan kelas yang menggunakan metode *everyone is teacher here* dan

kelas yang tidak menggunakan metode *everyone is teacher here* pada kelas V SDN 12 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *everyone is teacher here* dalam materi mari mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas di kelas V SDN 12 Rejang Lebong?
2. Bagaimana pemahaman siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas di kelas V SDN 12 Rejang Lebong?
3. Adakah pengaruh metode *everyone is teacher here* dalam terhadap pemahaman siswa pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah, mari hidup sederhana dan ikhlas dalam mata pelajaran PAI di kelas V SDN 12 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *everyone is teacher here* dalam materi mari

mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas di kelas V SDN 12 Rejang Lebong.

2. Untuk mengetahui pemahaman siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas di kelas V SDN 12 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *everyone is teacher here* terhadap pemahaman siswa pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas dalam mata pelajaran PAI di kelas V SDN 12 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan ke dalam khasanah ilmiah khususnya dalam hal penerapan metode *everyone is teacher here* guna meningkatkan pemahaman siswa.

2. Metodologis

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait penggunaan metode *everyone is teacher here* dalam pembelajaran.

3. Praktis

- a. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan atau wacana terhadap guru dalam pemanfaatan metode *everyone is teacher here* guna meningkatkan pemahaman siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari materi mari mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas.
- 2) Menambah sumber belajar bagi siswa.
- 3) Memberikan pengalaman yang menarik serta menimbulkan kegembiraan, rasa ingin tahu dalam belajar materi mari mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas.

c. Bagi pihak lain

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan informasi serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode *Everyone is Teacher Here*

a. Pengertian Metode

Asal usul metode berakar dari istilah Arab “thariqah” yang mengacu pada langkah-langkah yang disusun untuk pelaksanaan suatu tugas. Dalam pendidikan, metode digunakan untuk mempengaruhi perilaku dan pola pikir siswa untuk memfasilitasi pemahaman dan retensi materi yang optimal.⁶

Di ruang kelas, guru dapat menjalin hubungan dengan siswa dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang efektif, karena metode ini berperan penting dalam memfasilitasi pengalaman belajar yang sukses.

b. Pengertian Metode *Everyone is Teacher Here*

Melvin L.Silberman berpendapat bahwa metode *everyone is teacher here* artinya “setiap orang bisa menjadi guru”, metode ini mengajarkan kepada siswa untuk bisa menjadi tutor sebaya sehingga siswa terbiasa membagi ilmu yang dimilikinya kepada orang lain.⁷ Metode ini merupakan pilihan yang tepat untuk mendorong partisipasi kelas guna menumbuhkan siswa

⁶ Siti Nur Aidah, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model pembelajaran*, (Yogyakarta:KBM Indonesia, 2020), 3

⁷ Melvin L.Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Terj. Sarjuli, dkk, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), 171

yang bertanggung jawab selama proses pembelajaran. Karena siswa mampu berperan sebagai guru bagi teman-temannya dalam metode ini.

Metode ini termasuk ke dalam pembelajaran aktif sehingga proses pembelajaran berpusat pada siswa bukan kepada guru. Dalam metode ini mengajarkan siswa untuk berani tampil didepan dan berani menyampaikan pendapat sesuai dengan yang mereka pahami sehingga mereka dapat menyampaikannya dengan bahasa mereka sendiri dan ini menjadi salah satu cara untuk membuat siswa lebih memahami materi dari pada siswa yang hanya diam saja mendengarkan penjelasan guru didepan kelas tanpa adanya interaksi di antara mereka.

Metode *everyone is a teacher here* memiliki beberapa manfaat. Diantaranya sebagai berikut:⁸

1. Meningkatkan keterlibatan kelas secara umum dan individu
2. Melibatkan siswa
3. Menyelidiki berbagai jenis informasi, termasuk administrasi dan akademik
4. Mengevaluasi pemahaman siswa tentang topik tertentu
5. Mendorong reaksi siswa.

⁸ Nur Asiza dan Muhammad Arwan, *Everyone Is A Teacher Here*, (Parepare: CV Kaaffah Learning Center, 2019), 81

c. Langkah-langkah Metode *Everyone is Teacher Here*

Dalam menerapkan metode ini didalam kelas maka perlu kiranya guru mengikuti beberapa langkah-langkah berikut:

- 1) Guru membagikan kertas yang akan digunakan sebagai kartu pertanyaan kepada siswa. Beri intruksi kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan terkait materi pelajaran yang sedang di pelajari di dalam kelas atau topik khusus yang ingin didiskusikan di dalam kelas.
- 2) Kartu dikumpulkan semua, lalu diacak, dan bagikan kepada siswa satu persatu, pastikan siswa tidak mendapatkan pertanyaan yang mereka buat sendiri. Perintahkan siswa untuk membaca pertanyaan tersebut didalam hati dan mempersiapkan jawabannya.
- 3) Guru menunjuk beberapa siswa sebagai sukarelawan untuk membacakan pertanyaannya dan beri jawabannya.
- 4) Setelah siswa yang ditunjuk tadi memberikan jawabannya, siswa lain diperintahkan untuk menambahkan atau tanggapan dari jawaban tersebut.
- 5) Lanjutkan prosedur ini jika waktu memungkinkan.⁹

Terkait proses pembelajaran PAI maka langkah-langkah dari metode ini yang sudah dipaparkan diatas bisa diterapkan secara langsung dengan cara sebagai berikut:

⁹ Melvin L.Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Terj. Sarjuli, dkk, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), 172

- 1) Setiap siswa menerima kartu atau lembar unik untuk mengajukan pertanyaan. Selanjutnya siswa akan merumuskan pertanyaan tentang isinya, mari mengenal rasul-rasul Allah, mari hidup sederhana dan ikhlas.
- 2) Setelah siswa selesai membuat pertanyaan, guru mengumpulkan kartu pertanyaan untuk dicampur, dan kemudian membagikannya kepada setiap siswa. Setiap siswa menerima kartu yang berbeda dari miliknya dan didorong untuk mempersiapkan jawaban.
- 3) Secara acak guru menunjuk salah satu siswa yang akan menjadi orang pertama yang akan menjawab pertanyaan yang mereka dapatkan tersebut.
- 4) Ketika pertanyaan sudah dijawab oleh siswa yang ditunjuk maka siswa lain ditugaskan untuk tanggapan terkait jawaban tersebut.
- 5) Setelah itu guru meluruskan jawaban maupun tanggapan dari siswa agar tidak menyimpang dan untuk melengkapi jika di rasa ada yang kurang dari apa yang mereka sampaikan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Everyone is Teacher Here*

- 1) Kelebihan Metode *Everyone is Teacher Here*
 - a) Siswa menunjukkan peningkatan tingkat partisipasi ketika pembelajaran terjadi di dalam kelas.

- b) Mendorong siswa untuk terus berpikir guna meningkatkan kemampuan berpikir, daya ingat, dan pemahamannya.
- c) Siswa lebih terampil mengartikulasikan pemikirannya dengan bahasa yang sederhana.
- d) Membantu siswa menjadi terbiasa memecahkan masalah, berdiskusi, dan bertukar pikiran dengan teman-temannya secara objektif.
- e) Meningkatkan rasa percaya diri siswa

Sedangkan menurut Pratama dan Muslim¹⁰, metode *everyone is teacher here* memiliki beberapa kelebihan diantaranya, yaitu:

- a) Siswa dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi teman-temannya.
- b) Siswa terbiasa mengungkapkan pikirannya, sehingga membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.
- c) Siswa mendapat pelatihan agar mempunyai kemampuan berkomunikasi secara logis dan tidak memihak.
- d) Siswa merasa lebih yakin dalam menyampaikan sudut pandangannya di depan umum.

¹⁰ Putri Zuliani and M Nasir, *Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Koloid Siswa Kelas XI IA Di SMA Negeri 5 Banda Aceh Abstrak Pendahuluan*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia(JIMPK) 2, no. 1 (2017): 67, https://3a2f2fjim.usk.ac.id/pendidikankimia/article/download/3404/1705&usg=AOvVaw2c8iYJ4HmeAfYD_z5m4cvM&opi=89978449.

- e) Siswa memperoleh wawasan yang luas melalui pertukaran informasi, pengalaman dan juga pendapat.

2. Kelemahan Metode *Everyone is Teacher Here*

- a) Penting untuk terlebih dahulu memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan siswa selaras dengan tujuan pembelajaran.
- b) Waktu tambahan diperlukan untuk menjawab semua pertanyaan.
- c) Ketika siswa tidak mampu menjawab pertanyaan, mereka mereka merasa takut.
- d) Untuk menilai pemahaman siswa di luar pertanyaan-pertanyaan saat ini, guru perlu mencari metode alternatif.

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap pendekatan pembelajaran, seperti halnya metode *Everyone is teacher here* mempunyai kekurangannya masing-masing. Namun, ada cara untuk mengatasi kelemahan ini dan mengatasinya secara efektif, yaitu:

- a) Guru harus memulai dengan memberikan penjelasan untuk memastikan pertanyaan siswa tetap selaras dengan tujuan pembelajaran.
- b) Jika jumlah siswa banyak, Anda dapat memisahkan mereka menjadi beberapa kelompok. Tujuannya adalah agar hanya perwakilan dari masing-masing kelompok yang menjawab pertanyaan, namun siswa yang lain tetap harus menjawab pertanyaan yang diterimanya.

c) Jika ditemukan beberapa siswa kurang percaya diri untuk membagikan jawabannya di kelas, mereka dapat berkolaborasi dengan kelompoknya untuk mendiskusikannya.

d. Tujuan Metode *Everyone is Teacher Here*

Ada beberapa tujuan dari metode *everyone is a teacher here*, sebagaimana yang disampaikan oleh Suprijono bahwa tujuan dari metode ini adalah sebagai berikut:¹¹

- 1) Sebagai wadah untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi, sehingga nantinya guru dapat menilai kemajuan pembelajaran.
- 2) Untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan baik dalam ranah kognitif maupun sosial.
- 3) Pastikan siswa terlibat dan menikmati pengalaman belajar untuk mencegah mereka menjadi tidak tertarik.
- 4) Memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis.
- 5) Mendorong siswa untuk berani menyampaikan pendapatnya di depan orang banyak.
- 6) Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan paling efektif.

¹¹ A Hajar, *Metode Everyone Is Teacher Here BAB II Kajian Pustaka*, UM Surabaya (2019), https://repository.um-surabaya.ac.id/135/3/BAB_II.pdf.

3. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman¹²

Pemahaman adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tindakan penalaran dan memperoleh pengetahuan. Pemahaman melibatkan keterlibatan dalam proses berpikir kritis dan memperoleh pengetahuan untuk mencapainya. Pemahaman terjadi ketika seseorang memahami ide, makna, informasi, dan keadaan. Pemahaman tidak hanya memerlukan hafalan fakta, tetapi juga pemahaman terhadap konsep atau detail yang mendasari suatu masalah atau pertanyaan. Memiliki pengetahuan memungkinkan individu untuk secara efektif mengatur, menyajikan, memperjelas, mengilustrasikan, menilai, memeriksa, menampilkan, menawarkan contoh, memperkirakan, menghitung, dan menarik kesimpulan.¹³

Sesuai dengan W.S. Winkel, konsep pemahaman memerlukan serangkaian keterampilan untuk memahami signifikansi dan makna terkait dari subjek yang diteliti. Agar nantinya dapat menjelaskan atau mentransformasikan data dari satu format ke format lainnya. Salah satu contohnya adalah

¹² Emi Lilawati, M. Alviaan Eko F., and M. Aliyul Wafa, *Strategi Pembelajaran Murder Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X Pada Materi Pai Di Smk Ti Bahrul Ulum Jombang*, DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman 6, no. 2 (2021): 76–77, <https://doi.org/10.32764/dinamika.v6i2.1971>.

¹³ Tulus Triono, *Implementasi Model Pembelajaran MURDER (Mood. Understand, Recall, Digest, Expand, Review) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK TRISULA 1 Sleman*, Skripsi (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017), 48

kemampuan mengkonversi data yang disajikan dalam rumus matematika ke dalam bahasa tertulis.¹⁴

Anderson & Krathwlh berpendapat bahwa siswa dianggap memiliki keterampilan pemahaman ketika mereka mampu mengkomunikasikan konsep-konsep dalam konten pendidikan melalui sarana lisan, tertulis, atau visual. Oleh karena itu, jika siswa dapat menghubungkan informasi baru yang dipelajarinya dengan pengetahuan yang telah dimilikinya, maka ia telah memahami konsep pengetahuan baru tersebut. Selanjutnya siswa menunjukkan pemahaman dengan mampu menangkap penjelasan guru dan mengkomunikasikannya kepada orang lain dengan kata-katanya sendiri. Selama proses belajar mengajar, penting untuk menyadari bahwa setiap siswa memiliki kepribadian unik yang tidak dapat dibentuk untuk disamakan dengan orang lain. Beberapa siswa memahami konsep dengan cepat, sementara yang lain memerlukan lebih banyak waktu untuk memahaminya. Demikian pula, dalam hal strategi pembelajaran, setiap siswa memiliki pendekatan unik yang membantu mereka unggul dan memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memahami kepribadian setiap siswa agar mereka memiliki kemampuan

¹⁴ W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1996), 246.

untuk memanfaatkan pendekatan pengajaran yang beragam dan inovatif.¹⁵

b. Tingkatan Pemahaman

Daryanto menjelaskan, kemampuan memahami ditentukan oleh sejauh mana kepekaan dan daya serap suatu materi, dan dapat dikategorikan dalam tiga tingkatan.:¹⁶

1) Menerjemahkan (*translation*)

Menerjemahkan adalah tindakan mengubah kata-kata dari satu bahasa ke bahasa lain atau memperjelas gagasan yang kompleks menjadi penjelasan yang dapat dimengerti. Contohnya adalah bagaimana ungkapan Bhinneka Tunggal Ika dapat dipahami berbeda-beda tapi tetap satu.

2) Menafsirkan (*interpretation*)

Menafsirkan lebih dari sekadar menerjemahkan kata-kata. Menafsirkan tidak hanya melibatkan penguraian makna tertentu tetapi juga memahami makna makna tersebut. Menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan yang baru diperoleh merupakan salah satu bentuk interpretasi.

¹⁵ Sindi Sugiharti and Muhamad Kurnia Sugandi, *Laboratorium Virtual: Media Praktikum Online Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Masa Pandemi*, Seminar Nasional Pendidikan, 2020, 4546, <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/299/286>.

¹⁶ Zuchdi dan Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 24

3) Mengeksplorasi (*ekstrapolation*)

Menganalisis menuntut tingkat kecerdasan yang lebih tinggi, karena melibatkan kemampuan mengungkap makna di luar permukaan teks. Selain itu, dalam melakukan eksplorasi, penting untuk memperluas sudut pandang baik dari segi situasi, aspek, maupun durasinya.

c. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dianggap sebagai pembelajar yang berhasil apabila ia telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Untuk menilai prestasi belajar siswa, Anda memiliki pilihan untuk menyajikan pertanyaan tes secara lisan atau melaksanakan tes sumatif dan formatif. Selanjutnya diamati hasilnya berdasarkan pencapaian KKM. Oleh karena itu, jelas bahwa ada berbagai faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan siswa dalam belajar.

Berbagai faktor yang dapat merangsang pemahaman dan prestasi siswa, antara lain sebagai berikut

1) Tujuan

Tujuan merupakan faktor utama yang menjadi arahan untuk dicapai selama perjalanan pendidikan. Ketika membuat tujuan pembelajaran, hal tersebut akan berdampak pada proses pengajaran dan aktivitas belajar siswa. Tujuannya di sini adalah agar guru membuat Tujuan Instruksional (TIK) dengan pedoman

dari tujuan instruksional umum. Pentingnya pengembangan TIK karena beberapa alasan.:

- a) Menghilangkan hambatan dan kebingungan dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan kesulitan dalam menyelesaikan tugas.
- b) Untuk menjamin dilakukan penilaian menyeluruh untuk mengevaluasi kualitas dan efektivitas pengalaman belajar siswa.
- c) Menjadi alat untuk membantu guru menemukan strategi pembelajaran yang berhasil untuk pembelajaran yang efektif.¹⁷

2) Guru

Guru memiliki pengetahuan yang mendalam tentang bidang studinya. Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan paling krusial dalam menanamkan dan mendidik siswa dalam bidang ilmu pengetahuan. Guru berperan sebagai landasan utama untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik perlu menerapkan strategi komprehensif dalam berinteraksi dengan siswa untuk memahami kualitas dan keterampilan individu setiap siswa. Tujuannya agar guru tidak salah dalam memilih metode yang tepat untuk menyampaikan informasi kepada setiap siswa.

¹⁷Ivor K.Davies dan Sudarsono Sudirdjo, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: CV.Rajawali Press, 1991), 96

3) Siswa

Siswa berfungsi sebagai wadah bagi guru untuk menyebarkan ilmunya. Tidak mungkin semua siswa dalam suatu kelas memiliki karakter dan kemampuan yang sama, karena pada dasarnya mereka berbeda-beda dalam aspek tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan berbagai teknik yang disesuaikan dengan situasi dan isi kelas untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar setiap siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman sesuai kapasitasnya masing-masing. Jelas terlihat bahwa siswa, sebagai manusia mempengaruhi pengajaran, kegiatan belajar, dan hasil belajar berdasarkan pemahaman siswa¹⁸

4) Kegiatan Pengajaran

Kegiatan mengajar memberikan ruang bagi guru dan siswa untuk melakukan komunikasi. Faktor kunci dalam kegiatan mengajar adalah keahlian guru dalam mengelola kelas dan proses pembelajaran. Guru harus berhati-hati dalam memilih strategi, media, sumber belajar, metode, sarana dan prasarana. Pilihan tertentu harus diambil dengan benar dan sesuai dengan kebutuhan kelas untuk mewujudkan suasana pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997), 126

5) Suasana Kelas

Lingkungan kelas dapat mempengaruhi seberapa baik siswa memahami materi pelajaran. Suasana yang positif, aman, dan terstruktur dapat membantu siswa belajar dengan mudah, dan mereka dapat mengikuti tes dengan mudah. Ketika pencapaian tujuan belajar siswa tinggi maka tingkat keberhasilan proses belajar mengajar juga akan tinggi.

6) Bahan dan Alat Evaluasi

Selama perjalanan pembelajaran, diharapkan ada fase yang didedikasikan untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Bahan dan alat evaluasi harus diperhitungkan ketika menilai pemahaman siswa. Alat evaluasi dapat menyajikan materi evaluasi dalam berbagai bentuk, seperti soal pilihan ganda, soal benar-salah, soal menjodohkan, soal penyelesaian, atau esai. Saat mempraktikkannya, pendidik tidak dibatasi hanya memilih satu dari beberapa pendekatan yang diuraikan; mereka juga mempunyai pilihan untuk menggunakan lebih dari dua metode penilaian.

Ketika siswa menunjukkan kemahiran dalam melakukan evaluasi secara akurat, hal ini menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Ada faktor tambahan yang mempengaruhi pemahaman atau prestasi akademik siswa, seperti:

- a) Faktor yang berasal dari dalam diri sendiri
- b) Faktor fisik mengacu pada keadaan panca indera dalam kondisi optimal tanpa adanya gangguan.
- c) Aspek mental seperti keterampilan kognitif, kekuatan, dan hobi tercakup dalam kategori ini.
- d) Pengaruh sosial, keterlibatan dengan individu dalam lingkungan seperti keluarga, sekolah, dan komunitas.
- e) Unsur budaya seperti tradisi, ekspresi seni, dan kemajuan teknologi.
- f) pengaturan rohani

d. Cara Meningkatkan Pemahaman Siswa

Di bawah ini tercantum tindakan yang dapat diambil untuk meningkatkan pemahaman siswa:

1) Meningkatkan Metodologi Pembelajaran.

Guru harus meningkatkan metode pengajarannya untuk mengatasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kegagalan siswa dalam proses pembelajaran. Perbaikan dalam proses pengajaran dapat dilakukan dengan menyempurnakan tujuan pembelajaran, materi, strategi, metode, dan media agar selaras dengan pedoman evaluasi. Penilaian ini sangat penting untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Evaluasi dapat berbentuk penilaian formatif maupun sumatif.

2) Bimbingan Belajar

Fase ini dirancang khusus untuk sekelompok kecil orang yang menginginkan bimbingan dalam pembelajarannya, guna memfasilitasi perubahan dan pertumbuhan dalam diri mereka. Tujuan dari fase ini meliputi:

- (a) Mencari metode pembelajaran yang produktif dan efisien bagi siswa.
- (b) Mengajari siswa cara memanfaatkan buku teks dengan benar.
- (c) Membantu mahasiswa dalam memilih profesi yang sesuai dengan kepribadian dan keterampilannya agar tidak melakukan kesalahan.
- (d) Membantu siswa dalam memahami konten untuk merespons pertanyaan tes secara efektif dan bersiap untuk ujian sekolah.
- (e) Menemukan cara untuk meringankan tantangan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran

4) Umpan Balik (*feedback*) dalam Belajar

Umpan balik harus diberikan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mencegah kesalahan terulang, serta untuk mengatasi kesenjangan dalam proses pembelajaran untuk pelajaran berikutnya..¹⁹

¹⁹ Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 117

5) Motivasi Belajar

Mc. Stimulus Donald berpendapat bahwa motivasi adalah pergeseran energi dalam diri seseorang yang melibatkan gairah emosional dan antisipasi untuk mencapai suatu tujuan. Artinya, motivasi ditentukan oleh respons dan emosi kegembiraan terhadap pencapaian tujuan. Dalam tugas-tugas pendidikan, motivasi digambarkan sebagai kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk memastikan dan membimbing menuju keberhasilan pencapaian tujuan.²⁰

6) Pengajaran Perbaikan

Dalam pengajaran perbaikan mengandung beberapa kegiatan, diantaranya:

- a) Pokok bahasan dalam materi pelajaran diulang kembali secara menyeluruh.
- b) Memilih beberapa materi yang belum dikuasai untuk kemudian diulang kembali.
- c) Bekerja sama dengan tim untuk mencari solusi dalam sebuah masalah atau mencari jawaban dalam sebuah pertanyaan.
- d) Untuk siswa yang belum mencapai ketuntasan maka diberikan tugas tertentu agar bisa mencapai ketuntasan.²¹

²⁰ A.M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), 94

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), 25

7) Keterampilan mengadakan Variasi

Dalam proses pembelajaran interaksi antara guru dan siswa perlu dibangun dengan baik, cara yang tepat untuk membangun interaksi dengan siswa adalah guru memvariasikan proses pembelajaran misalnya dengan menggunakan metode pembelajaran yang beranekaragam yang tentunya harus disesuaikan juga dengan materi yang akan dibahas, sehingga akan tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan bagi siswa.²²

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian PAI²³

Pendidikan agama Islam mencakup istilah pendidikan Islam dan pendidikan agama Islam. Pendidikan Islam adalah proses memberikan petunjuk kepada individu untuk membantu mereka tumbuh selaras dengan prinsip-prinsip Islam.²⁴

Sedangkan pendidikan agama Islam adalah penanaman nilai-nilai agama Islam kepada siswa yang beragama Islam

²² M. Uzer Usman *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 87

²³ Lilawati, F., and Wafa, "Strategi Pembelajaran Murder Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X Pada Materi Pai Di Smk Ti Bahrul Ulum Jombang." *Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, no. 2 (2021), 76-77, <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1971/867>

²⁴ Ngainun Naim dan Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikulturalan Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2008), 32.

yang mana nilai-nilai tersebut telah tersusun dalam ilmu-ilmu keislaman.²⁵

Dalam mempersiapkan siswa yang memiliki keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan syari'at Islam, maka perlu diberikan bimbingan, pengajaran serta latihan melalui materi dalam mata pelajaran PAI.

Banyak materi yang terkandung dalam mata pelajaran PAI ini diantaranya ada aqidah, al-Qur'an hadits, fiqh, akhlak, sejarah Islam, dan bahasa Arab, yang mana keberagaman materi tersebut disusun dengan tujuan agar perbuatan, tingkah laku, serta kemampuan bersosial generasi Islam di tengah masyarakat nanti dapat terarah dan tidak menyimpang dari syari'at Islam.

b. Tujuan PAI

Menurut Attas, pendidikan Islam bertujuan untuk menunjukkan bagaimana konsep-konsep yang ada di dalamnya selalu saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Berbagai tujuan pendidikan dapat ditelusuri kembali ke Al-Qur'an sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad Fadhil al-Jamali, antara lain:²⁶

²⁵ Tulus Triono, *Implementasi Model Pembelajaran MURDER, (Mood. Understand, Recall, Digest, Expand, Review) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK TRISULA 1 Sleman*, Skripsi (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017), 45

²⁶ Sukring, *Pendidik dan Peserta didik dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 25

- 1) Manusia sebagai makhluk sosial perlu dikenalkan dengan peran dan tanggung jawabnya sebagai manusia di muka bumi.
- 2) Mengajarkan dan membimbing manusia agar dapat berinteraksi dan memiliki rasa tanggung jawab dalam bermasyarakat.
- 3) Menanamkan dalam diri manusia kewajibannya sebagai hamba Allah untuk memenuhi hak-hak Allah.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari pendidikan agama Islam ialah menanamkan dalam diri manusia untuk dapat melaksanakan tanggung jawabnya terutama kepada Allah dan tanggung jawabnya kepada makhluk lain di muka bumi ini, karena manusia adalah khalifah di muka bumi maka wajib kiranya manusia tahu akan tugasnya di muka bumi ini. Selain itu menjadikan manusia agar selalu mengutamakan keselamatan akhirnya.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian relevan yang dilakukan oleh firda pratiwi, dkk dengan judul penerapan metode *everyone is teacher here* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI pada siswa kelas XI SMA negeri 1 kota bogor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data penerapan strategi *everyone is teacher here* diperoleh $T_o = 5,535$ lebih besar dari T_t . baik pada taraf signifikan 5 % Maupun 1%.

dengan demikian H_a diterima & H_o ditolak, berarti ada perbedaan yang signifikan dari penerapan metode *Everyone Is Teacher* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI kelas XI SMA Negeri 1 Kota Bogor. Maka diperoleh kesimpulan bahwa metode *everyone is teacher here* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kota Bogor pada pembelajaran PAI. Persamaan penelitian relevan ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel X-nya yaitu sama-sama mengenai metode *everyone is teacher here* dan pada mata pelajaran yang sama yaitu PAI . Sedangkan perbedaan penelitian relevan ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu jika dalam penelitian relevan ini untuk melihat meningkat atau tidaknya kualitas belajar, sedangkan penelitian peneliti untuk melihat meningkat atau tidaknya pemahaman siswa setelah menggunakan metode *everyone is teacher here* dan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di SD bukan di SMA.

2. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Intanri Abdul Karim dengan judul penerapan metode *everyone is teacher here* dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada mata pelajaran sosiologi kelas X IPS SMA Negeri 2 kota kupang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *everyone is teacher here* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada siklus I ke siklus II

adanya peningkatan aktivitas positif yang menunjukkan kreativitas yang dilakukan peserta didik di dalam kelas dari 57,78% meningkat menjadi 81,11% dan adanya penurunan aktivitas negatif yang dilakukan yakni dari 52,78% menurun menjadi 23,61%. Selain itu, peningkatan kreativitas peserta didik juga dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata pada tes siklus I 78,5 meningkat menjadi 86,5 pada siklus II. Ketuntasan belajar dalam kelas juga meningkat dari 58,33% pada siklus I meningkat menjadi 83,33% pada siklus II. Persamaan penelitian relevan ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel X-nya dimana sama-sama mengenai metode *everyone is teacher here*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y-nya karena kalau penelitian yang dilakukan peneliti variabel Y-nya yaitu meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SD bukan meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran IPS di SMA.

3. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Dealirna Sinaga dan Njuah Moenda Sari Silitonga dengan judul penelitian yaitu penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar IPS kelas IX SMP negeri 1 sipahutar tahun ajaran 2022/2023. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Dari data nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh yang tuntas sebanyak

16 orang (50%) dengan nilai rata-rata 49,68 dan siklus II diperoleh jumlah yang tuntas sebanyak 26 orang (81,25%) dengan nilai rata-rata 69,37. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IX SMP. Persamaan penelitian relevan ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu variabel X-nya sama-sama berkaitan dengan metode *everyone is a teacher here*. Sedangkan perbedaannya ada pada variabel Y-nya karena peneliti menjadikan meningkatkan pemahaman siswa sebagai variabel Y-nya dan dilakukan pada mata pelajaran PAI di SD kelas V.

4. Penelitian relevan yang dilakukan Lilis Nurmalasari dengan penerapan strategi pembelajaran *everyone is teacher here* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *everyone is teacher here* mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa, dengan rincian (1) Keterampilan berbicara siswa sebelum menggunakan strategi *everyone is teacher here* masih rendah dengan nilai rata-rata sebesar 46,9. (2) Penerapan strategi *everyone is teacher here* berjalan baik sesuai dengan tahapannya. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. (3) Keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan strategi *everyone is teacher here* mengalami peningkatan setiap siklusnya. Adapun nilai persentase ketuntasan

belajar klasikal pada pra siklus 8,3%, siklus I adalah 41,5%, pada siklus II adalah 91%. Persamaan penelitian relevan ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berada pada variabel X-nya yang mana sama-sama mengenai metode *everyone is teacher here*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y-nya karena peneliti variabel Y-nya adalah meningkatkan pemahaman siswa bukan meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

C. Kerangka Berpikir

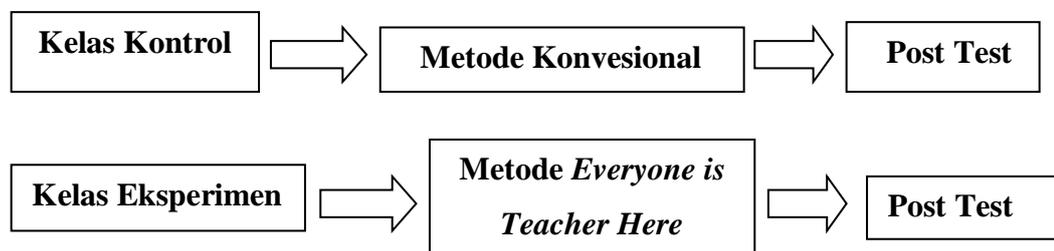
Dalam menghubungkan teori dengan faktor-faktor penting maka diperlukan yang namanya kerangka berpikir.²⁷ Pemahaman siswa terhadap materi dalam mata pelajaran PAI belum tercapai dengan baik. Penyebab dari kurangnya pemahaman siswa terhadap materi ini mengenai rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas karena aktivitas pembelajaran yang tidak kondusif, seperti misalnya siswa yang sering ribut didalam kelas dan tidak memperhatikan penjelasan guru, dan juga karena metode pembelajaran yang di gunakan di kelas masih berpusat kepada guru. Untuk itu sangat diperlukan sekali penggunaan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Dalam upaya mencari solusi dari permasalahan ini, peneliti menerapkan metode *everyone is teacher here*. Melalui penerapan metode ini maka pembelajaran akan berpusat kepada siswa bukan lagi pada guru, dan siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran

²⁷ Saidil Mustar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Curup: IAIN Curup, 2020), 14

sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Penerapan metode *everyone is teacher here* diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa. Berikut gambaran kerangka berfikir dari penelitian ini.

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis menurut Ruseffendi, “ialah jawaban yang bersifat sementara terkait tingkah laku, fenomena (gejala), atau kejadian yang akan terjadi atau kejadian yang sedang terjadi.”

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_a: Metode pembelajaran *everyone is teacher here* berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah, mari hidup sederhana dan ikhlas kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.

H_o: Metode pembelajaran *everyone is teacher here* tidak berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah, mari hidup sederhana dan ikhlas kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berpatokan pada pendekatan kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan angka yang berdasarkan pada pengujian data dan bilangan-bilangan yang dilaksanakan dengan analisis prediktif dari suatu teori tertentu. Penelitian kuantitatif menggunakan data statistik. Adapun pengertian statistik menurut Nanang Martono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Skunder* mengatakan bahwa “statistik dapat diartikan dengan teknik pengelolaan data numerik atau kuantitatif.”²⁸

Penelitian ini tergolong penelitian eksperimen. Penelitian eksperimental dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel tertentu terhadap subjek yang diteliti. Penelitian eksperimental melibatkan pengujian untuk menentukan apakah ada sebab dan akibat yang berkaitan dengan subjek yang diteliti.²⁹

Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis data menggunakan rumus matematika dalam penelitian ini. Penelitian eksperimental bertujuan untuk mengetahui dampak perlakuan yang

²⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Skunder*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 156.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 207

diberikan terhadap peningkatan pemahaman siswa. Hasil tersebut dicapai dengan membandingkan kelas eksperimen sebelum dan sesudah mendapat perlakuan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis *quasi experimental designs*. Uji coba ini melibatkan dua kelompok sampel yang terdiri kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.³⁰

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah *intact group comparison*³¹. Berikut desain penelitiannya:

Tabel 3. 1
Desain Penelitian *intact group comparison*

Kelompok	Perlakuan	Post Test
Kontrol		O ₁
Eksperimen	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : *Post Test* kelas kontrol

X : Perlakuan (*Treatment*)

O₂ : *Post Test* kelas eksperimen

Pada eksperimen ini melalui beberapa langkah yaitu:

- 1) Memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menerapkan metode *everyone is teacher here*.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 74

³¹ Irfan Abraham and Yetti Supriyati, "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022): 2479, <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>.

- 2) Memberikan *posttest* pada kelas kontrol untuk mengukur pemahaman siswa setelah diberi materi tanpa mendapat perlakuan.
- 3) Memberikan *posttest* pada kelas eksperimen untuk mengukur pemahaman siswa setelah diberi materi dengan perlakuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah unit yang menjadi objek sebuah penelitian.³² Populasi mengacu pada keseluruhan kumpulan objek atau individu yang memiliki karakteristik spesifik dan tertentu yang menjadi subjek studi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa populasi terdiri dari seluruh entitas yang akan diteliti sebagai subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 12 Rejang Lebong pada semester II tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 3. 2
Jumlah seluruh Populasi

Kelas	Jumlah siswa laki-laki	Jumlah siswa perempuan	Total
5A	6	19	25
5B	12	16	28
TOTAL			53

2. Sampel

Ketika seorang peneliti mengambil seluruh populasi untuk diteliti, hal itu disebut penelitian sampel. Menurut buku Penelitian

³² Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia,1998), 126

Kuantitatif (pengantar) karya Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustadifah, Arikunto berpendapat bahwa sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang digunakan dalam penelitian.”³³ Pada penelitian ini penentuan sampelnya menggunakan teknik Sampling Jenuh yaitu Peneliti menjadikan seluruh populasi sebagai sampel karena populasi yang jumlahnya kurang dari 100.³⁴ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.

Tabel 3. 3
Sampel

Kelas	Jumlah siswa	Kelompok
5A	25	Eksperimen
5B	28	Kontrol

D. Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Metode *everyone is teacher here* adalah pembelajaran aktif dengan mendorong siswa untuk mengambil peran sebagai guru bagi rekan-rekan mereka di kelas hal ini sesuai dengan arti dari *everyone is teacher here* itu sendiri yang artinya “setiap orang bisa jadi guru”. Oleh karena itu, metode ini mendorong siswa untuk proaktif dan berani dalam menyampaikan pandangannya. Tujuan dari metode ini adalah sebagai berikut:

³³ Tukiran Taniredja, dan Hidayat Mustadifah, *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*, (Purwokerto: CV. Alfabera, 2011), 34.

³⁴ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian (suatu Pendekatan Praktik)*, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2014), 127

- a. Sebagai wadah untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi, sehingga nantinya guru dapat menilai kemajuan pembelajaran.
- b. Untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan baik dalam ranah kognitif maupun sosial.
- c. Pastikan siswa terlibat dan menikmati pengalaman belajar untuk mencegah mereka menjadi tidak tertarik.
- d. Memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Adapun tahapan dari metode ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru membagikan kertas yang akan digunakan sebagai kartu pertanyaan kepada siswa. Beri intruksi kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan terkait materi pelajaran yang sedang di pelajari di dalam kelas atau topik khusus yang ingin didiskusikan di dalam kelas.
- b. Kartu dikumpulkan semua, lalu diacak, dan bagikan kepada siswa satu persatu, pastikan siswa tidak mendapatkan pertanyaan yang mereka buat sendiri. Perintahkan siswa untuk membaca pertanyaan tersebut didalam hati dan mempersiapkan jawabannya.
- c. Guru menunjuk beberapa siswa sebagai sukarelawan untuk membacakan pertanyaannya dan beri jawabannya.

- d. Setelah siswa yang ditunjuk tadi memberikan jawabannya, siswa lain diperintahkan untuk menambahkan atau tanggapan dari jawaban tersebut.

Dalam penelitian ini metode *everyone is teacher here* pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah, mari hidup sederhana dan ikhlas. Metode *everyone is teacher here* dalam penelitian ini adalah perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen yaitu pada kelas VA, dimana perlakuan ini dilakukan oleh peneliti sebanyak 4 kali pertemuan. Berikut pembagian materi serta jadwal setiap pertemuan:

Tabel 3. 4
Pembagian Materi Setiap Pertemuan

Pertemuan Hari/tgl	Materi	Waktu (Menit)
Pert. 1 Selasa/13 Februari 2024	Bab 7 Mari mengenal Rasul-rasul Allah. A. Makna Rasul Allah B. Tugas dan Sifat Rasul Allah	70 menit
Pert. 2 Rabu/14 Februari 2024	Bab 7 Mari mengenal Rasul-rasul Allah. C. Rasul Ulul ‘Azmi D. Kisah Teladan Nabi Muhammad sebagai Ulul Azmi. E. Sikap Terpuji Para Rasul	70 menit
Pert. 3 Selasa/20 Februari 2024	Bab 8 Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas. A. Mari Hidup Sederhana	70 menit

Pert. 4 Rabu/21 Februari 2024	Bab 8 Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas. B. Mari Ikhlas Beramal	
---	---	--

2. Untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi mari mengenal rasul-rasul Allah, mari hidup sederhana dan ikhlas peneliti menggunakan instrumen tes, dimana siswa menjawab tes tersebut secara tertulis dan selanjutnya diberi skor. Tes diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun soal tes yang digunakan terlampir dan untuk kisi-kisi tes tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Instrumen Tes

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Jml item
1	Mengimani keberadaan Rasul Allah dan rasul ulul ‘azmi	1. Mengemukakan ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan rasul Allah 2. Menerangkan alasan Allah mengutus para rasul ke muka bumi	1 1
2	Bersikap sabar dan jujur sebagai implementasi pemahaman mengenai nama-nama Rasul Allah dan rasul ulul ‘azmi	1. Menggambarkan perjuangan para rasul dalam menyebarkan agama Allah	1

3	Membedakan antara nabi dan rasul	1. Menganalisis perbedaan nabi dan rasul	1
4	Menganalisis tugas rasul-rasul Allah	1. Membuktikan kebenaran dari apa yang dibawa oleh rasul melalui tugas yang Allah amanahkan kepada mereka	1
5	Mengidentifikasi sifat rasul-rasul Allah	1. Menganalisis masing-masing sifat para rasul Allah	1
6	Menunjukkan yang termasuk rasul ulul 'azmi	1. Mengkategorikan yang termasuk rasul ulul azmi diantara para nabi	1
7	Menyimpulkan hikmah beriman kepada rasul Allah	1. Menganalisis setiap hikmah dari beriman kepada rasul Alla	1
9	Meyakini bahwa sikap sederhana dan ikhlas beramal sebagai cerminan dari iman	1. Menjelaskan bahwa sikap sederhana dan ikhlas adalah sikap terpuji 2. Menganalisis dalil pentingnya menanamkan keikhlasan didalam hati	1 1

10	Memahami makna sederhana dan ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menjabarkan makna sederhana dan ikhlas	1
11	Menunjukkan sikap sederhana dan ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari	1. Mengkategorikan keutamaan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari 2. Mencirikan sikap sederhana dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari	1 1
12	Mencontohkan sikap sederhana dan ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.	1. Mengkategorikan mana sikap sederhana dan ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari 2. Merangkum contoh sikap sederhana dan ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari	1 1
TOTAL			15

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam bukunya, Sutrisno Hadi menyatakan bahwa Sugiyono menguraikan bagaimana observasi melibatkan proses psikologis dan biologis yang sistematis. Pengamatan dan ingatan sangat penting dalam metode ini. Menurut perspektif yang berbeda, peneliti menggunakan observasi sebagai metode untuk meneliti dan mendokumentasikan aspek-aspek kunci dari subjek penelitian yang penting untuk temuan akhir penelitian. Observasi sering kali digunakan untuk menilai secara visual dan mengukur perilaku atau perkembangan suatu aktivitas yang terjadi di lingkungan otentik atau simulasi.

Teknik observasi terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Observasi Terstruktur

Teknik ini disusun secara teratur terkait hal yang akan diamati baik itu tempat maupun waktunya.

b. Observasi tidak Terstruktur

Teknik ini adalah proses observasi yang dilakukan oleh peneliti secara tidak berurutan yang disebabkan karena belum diketahuinya secara jelas apa saja yang akan diamati oleh peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi dalam rangka untuk memperoleh data-data seperti data nama-nama

siswa dan juga letak geografis lokasi penelitian dan hal lain yang dirasa perlu untuk diambil datanya.

2. Dokumentasi

Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang dapat diambil dari catatan-catatan, buku, maupun data-data yang telah ada dilokasi penelitian yang berhubungan dengan penelitian. Untuk memperoleh data-data berupa dokumentasi di SDN 12 Rejang Lebong pada penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi.

3. Tes

Tes digunakan dalam rangka untuk mengukur atau menilai siswa dengan melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, yang mana pertanyaan tersebut tidak terlepas dari materi yang sedang atau selesai dipelajari oleh siswa. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*, dimana pemberian *pretest* dilakukan sebelum pemberian perlakuan kepada siswa dan *posttest* diberikan setelah diberikannya perlakuan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari penerapan metode *everyone is teacher here* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas maka dapat berpatokan kepada data penelitian berupa nilai *pretest*, *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol.

Dalam melihat hasil *pretest* maupun *posttest* peneliti menghitung nilai rata-ratanya (mean) terlebih dahulu baru kemudian melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean

$\sum FX$: Jumlah dari hasil perkalian antara skor dengan frekuensi

N : Jumlah siswa

Uji normalitas dan uji homogenitas penting untuk dilakukan sebelum dilakukannya uji hipotesis berikut penjelasan ketiga uji tersebut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang pertama kali harus dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan agar dapat mengetahui data distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20 pada uji *Shapiro-Wilk*. Menurut Tirton, data dapat dikatakan normal jika (sig) atau probabilitas > 0,05.³⁵

³⁵ Triton, *SPSS 16.0 Terapan, Riset Statistik Parametrik*, (Yogyakarta: Andi, 2006), h. 79. Dalam Suryana A, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif* (2017), [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk memperlihatkan bahwa kedua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi sama. Uji homogenitas dapat dilakukan jika data berdistribusi normal. Uji ini perlu untuk dilakukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, supaya perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan). Dikatakan memiliki nilai varian yang sama atau tidaknya jika taraf signifikannya adalah $> 0,05$ dan apabila signifikannya $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama atau berbeda (tidak homogen).³⁶

c. Uji Hipotesis

Jika data yang diuji hasilnya adalah normalitas dan homogenitas, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis menggunakan uji *t-tes* untuk dua sampel kecil yang satu sama lain tidak berhubungan. Untuk mencari t_0 , rumus yang dapat digunakan yaitu:³⁷

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

³⁶ Zerina Juita Siva, *Pembelajaran Fenomena Banjir Berbasis STEM Education pada Topik Siklus Air untuk Kemampuan Berpikir Kritis dan Berpikir Sistem kelas VII SMPN 04 Rejang Lebong*, Skripsi (Palembang: Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, 2023), 25

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 305-308

Keterangan:

M_1 = Mean variabel X

M_2 = Mean variabel Y

$SE_{M_1-M_2}$ = *Standard error* Mean X dan Y

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan³⁸:

Apabila $t_0 > t_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penerapan metode *everyone is teacher here* berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah, mari hidup sederhana dan ikhlas di SDN 12 Rejang Lebong.

Apabila $t_0 < t_t$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya penerapan metode *everyone is teacher here* tidak berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah, mari hidup sederhana dan ikhlas di SDN 12 Rejang Lebong.

³⁸ Jonathan Sarwono, *Rumus-rumus populer dalam spss 22 untuk riset skripsi*, (Yogyakarta : Andi offset, 2015), 152

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Obyektif (Setting Penelitian)

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDN 12 Rejang Lebong

Status : Negeri

Alamat Sekolah : Jl. Teratai, RT 08 RW 03, Kel. Sukaraja, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu.

Visi Sekolah : Membentuk generasi yang berkualitas, bertakwa dan berbudaya.

Misi Sekolah :

1. Meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar
2. Siswa memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang berkualitas
3. Mengaktifkan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat menimba ilmu
4. Meningkatkan imtaq terpadu siswa

2. Data Tenaga Pengajar dan Siswa

a. Data Tenaga Pengajar

Adapun tenaga pengajar di SDN 12 Rejang Lebong yakni sebanyak 23 tenaga pengajar dan staf tata usaha, diantaranya

tenaga pengajar laki-laki sebanyak 5 orang dan tenaga pengajar perempuan sebanyak 18 orang. Status kepegawaian tenaga pengajar SDN 12 Rejang Lebong, diantaranya yang berstatus PNS sebanyak 16 orang dan yang berstatus sebagai honorer sebanyak 7 orang.

b. Data Siswa

Seluruh siswa SDN 12 Rejang Lebong berjumlah 290 orang , diantaranya siswa laki-laki berjumlah 141 orang dan siswa perempuan berjumlah 149 orang.

B. Hasil Penelitian

1. Pemahaman siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *everyone is teacher here* dalam materi mari mengenal rasul-rasul Allah, mari hidup sederhana dan ikhlas di kelas V SDN 12 Rejang Lebong.

Setelah dilakukannya *post test* pada kelas kontrol diketahui bahwa ada beberapa siswa yang telah mencapai nilai KKM dan ada pula yang belum mencapai nilai KKM, diaman KKM untuk mata pelajaran PAI di kelas V ini sebesar 70. Untuk mengetahui klasifikasi rentan skor pemahaman siswa apakah telah mencapai KKM atau belum maka skor diolah dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 1**Distribusi Frekuensi Skor Siswa Kelas Kontrol**

NO	X	F	FX	X ²	FX ²
1	80	3	240	6400	19200
2	75	3	225	5625	16875
3	70	1	70	4900	4900
4	65	2	130	4225	8450
5	60	2	120	1200	2400
6	55	1	55	3025	3025
7	50	3	150	2500	7500
8	45	1	45	2025	2025
9	40	5	200	1600	4800
10	35	1	35	1225	1225
11	30	4	120	900	3600
12	20	2	40	400	800
		$\Sigma F =$ 25	$\Sigma FX =$ 1430	$\Sigma X^2 =$ 33665	$\Sigma FX^2 =$ 74800

$$M_x = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$= \frac{1430}{28}$$

$$= 51,07$$

Perhitungan mean menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas kontrol sebesar 51,07, adapun nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 20 maka nilai siswa kelas kontrol dapat digolongkan sebagai berikut:

Tabel 4. 2**Pengklasifikasian Pemahaman Siswa Kelas Kontrol**

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	ARP	80	Tuntas
2	AS	75	Tuntas
3	AI	75	Tuntas

4	MF	30	Tidak Tuntas
5	ACR	35	Tidak Tuntas
6	BAI	80	Tuntas
7	BS	50	Tidak Tuntas
8	CIS	60	Tidak Tuntas
9	FCA	65	Tidak Tuntas
10	GDK	60	Tidak Tuntas
11	HPK	30	Tidak Tuntas
12	IAA	40	Tidak Tuntas
13	MDS	75	Tuntas
14	MR	80	Tuntas
15	MH	40	Tidak Tuntas
16	S	40	Tidak Tuntas
17	MB	30	Tidak Tuntas
18	MDJ	20	Tidak Tuntas
19	RD	50	Tidak Tuntas
20	RPR	65	Tidak Tuntas
21	RFS	40	Tidak Tuntas
22	RA	70	Tuntas
23	RP	45	Tidak Tuntas
24	RF	40	Tidak Tuntas
25	S	50	Tidak Tuntas
26	U	20	Tidak Tuntas
27	UR	55	Tidak Tuntas
28	VA	40	Tidak Tuntas

Berdasarkan skor data hasil perhitungan dalam rangka menguji pemahaman siswa terkait materi “Mari Mengenal Rasul Allah, Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas” dalam mata pelajaran PAI kelas kontrol dengan tidak menggunakan metode pembelajaran *Everyone is Teacher Here*, ternyata siswa yang memperoleh nilai yang mencapai KKM hanya ada 7 siswa dari 28 siswa dan nilai rata-rata dari keseluruhan siswa hanya 51,07 saja.

2. Pemahaman siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode *everyone is teacher here* pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas di kelas V SDN 12 Rejang Lebong

Pemahaman siswa kelas eksperimen dengan mendapatkan perlakuan menggunakan metode *everyone is teacher here* dalam pembelajaran PAI materi mari mengenal rasul-rasul Allah, mari hidup sederhana dan ikhlas. Hal ini dilihat berdasarkan hasil *post test* siswa. Untuk melihat klasifikasi hasil dari *post test* siswa apakah tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah atau sangat rendah. Maka hasil *post test* ini diolah dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

NO	X	F	FX	X²	FX²
1	100	2	200	10000	20000
2	94	5	470	8836	44180
3	90	1	90	8100	8100
4	87	3	261	7569	22707
5	85	1	85	7225	7225
6	80	3	240	6400	19200
7	75	2	150	5625	11250
8	74	1	74	5476	5476
9	70	2	140	4900	9800
10	67	3	201	4489	13467
11	60	1	60	3600	3600
12	47	1	47	2209	2209
		∑F= 25	∑FX= 2018	∑X²= 74429	∑FX²= 167214

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{2018}{25} \\
 &= 80,72
 \end{aligned}$$

Setelah didapatkan nilai mean, maka terlihat bahwa nilai rata-rata dari keseluruhan siswa kelas eksperimen sebesar 80,72, adapun nilai tertinggi siswa sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 47. Berikut kategori ketercapaian nilai masing-masing siswa yang berpetokan pada nilai KKM:

Tabel 4. 4
Pengklasifikasian Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen

NO	NAMA	POST	KETERANGAN
1	AI	47	Tidak Tuntas
2	AK	94	Tuntas
3	AF	80	Tuntas
4	D	60	Tidak Tuntas
5	DA	94	Tuntas
6	DAR	87	Tuntas
7	PA	100	Tuntas
8	IA	94	Tuntas
9	KS	87	Tuntas
10	K	87	Tuntas
11	KA	100	Tuntas
12	KAN	85	Tuntas
13	KAF.	80	Tuntas
14	LC	70	Tuntas
15	MZ	94	Tuntas
16	MAA	75	Tuntas
17	MAH	67	Tidak Tuntas
18	NS	90	Tuntas
19	NI	70	Tuntas
20	PK	94	Tuntas
21	RS	80	Tuntas
22	RPZ	75	Tuntas
23	RSA	67	Tidak Tuntas

24	RHS	74	Tuntas
25	SO	67	Tidak Tuntas

Berdasarkan skor data hasil perhitungan dalam rangka menguji pemahaman siswa terkait materi “Mari Mengenal Rasul-rasul Allah, Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas” dalam mata pelajaran PAI kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Everyone is Teacher Here*, ternyata siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 20 siswa dan hanya 5 siswa yang belum mencapai KKM. Maka ini terlihat bahwa pemahaman siswa terhadap materi lebih baik daripada kelas kontrol dengan diterapkannya metode ini dalam proses pembelajaran.

3. Pengaruh metode *everyone is teacher here* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas dalam mata pelajaran PAI di kelas V SDN 12 Rejang Lebong

Untuk melihat pengaruh dari metode *everyone is teacher here* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi mari mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas perlu dilakukannya pengujian data yang mana datanya diperoleh dari hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen, untuk menguji data dari kedua kelas ini peneliti menggunakan *independent sample test* pada SPSS versi 20. Sebelum didapatkan hasil dari

independent sample test langkah awal yang harus dilakukan adalah uji normalitas kemudian uji homogenitas baru selanjutnya uji hipotesis dengan menggunakan rumus tersebut, berikut tahapannya:

a) Uji Normalitas

Digunakannya uji normalitas dalam rangka untuk mengetahui apakah data yang didapat dari hasil pemahaman siswa berdistribusi normal atau tidak. Dalam perhitungannya dilakukan untuk data *posttest*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS *Statistic 20*, sebagai berikut:

Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASILTESSISWA	kelas VA	.120	25	.200	.949	25	.233
	Kelas VB	.158	28	.071	.937	28	.093

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro wilk*, apabila nilai signifikan (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikan (sig) < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Pengujian data *posttest* siswa di atas menghasilkan $df = 53$, $\alpha = 0,05$, dan nilai signifikan (sig) = 0,233 untuk kelas VA dan nilai signifikan (sig) = 0,233. Maka dari hasil yang diperoleh ini dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk kelas VA dengan $0,233 > 0,05$, artinya data berdistribusi normal. Begitu pula untuk kelas VB yang menghasilkan nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 yaitu $0,093 > 0,05$, artinya data berdistribusi normal.

Dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai sig . kelas VA (kelas eksperimen) dan kelas VB (kelas kontrol) semuanya berdistribusi normal, oleh karena itu dapat dilakukan pengujian berikutnya yaitu uji homogenitas.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan guna untuk mengetahui dan meyakinkan bahwa kelompok data memiliki varians yang sama (homogen). Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistic 20*. Adapun kriteria dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu apabila nilai $sig. > 0,05$, maka distribusi data homogen dan apabila sebaliknya jika nilai $sig. < 0,05$,

maka distribusi data dikatakan tidak homogen. Berikut data uji homogenitas yang telah dilakukan:

Gambar 4. 2
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

HASILTESSISWA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.290	1	51	.076

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,076, maka data yang diperoleh bersifat homogen, karena nilai sig. $0,076 > 0,05$.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu:

H_a: Metode pembelajaran *everyone is teacher here* berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah, mari hidup sederhana dan ikhlas kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.

H_o: Metode pembelajaran *everyone is teacher here* tidak berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah, mari hidup sederhana dan ikhlas kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan yaitu teknik analisis *independent sample test* (uji T Test). Dengan ketentuan apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a diterima H_o ditolak. Dan apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dari hasil perhitungan dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Diperoleh bahwa hasil analisis *independent sample test* menggunakan SPSS *statistic 20* sebagai berikut:

Gambar 4. 3
Hasil Analisis Independent Sample Test (Uji T Test)

Group Statistics									
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error		Mean		
HASILTESSISWA	kelas VA	25	80.72	13.418	2.684				
	Kelas VB	28	52.32	18.433	3.484				

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASILTESSISWA	Equal variances assumed	3.290	.076	6.345	51	.000	28.399	4.476	19.413	37.385
	Equal variances not assumed			6.458	49.101	.000	28.399	4.397	19.562	37.235

Dari dari hasil analisis diatas maka diperoleh nilai $df = 53 - 2 = 51$ maka nilai t_{tabel} 5% sebesar 2,008 dan t_{hitung} sebesar 6,345, jadi $6,345 > 2,008$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diketahui bahwa skor siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa metode *everyone is teacher here* berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah, mari hidup sederhana dan ikhlas.

Siswa kelas eksperimen memperoleh skor lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelas kontrol, disebabkan karena pada proses penerapan metode *everyone is teacher here* siswa didorong untuk berperan aktif dalam pembelajaran dimana salah satu tahapan dari metode ini siswa disuruh untuk mempresentasikan jawaban atau tanggapan dari pertanyaan yang mereka dapatkan, untuk itu tentunya siswa termotivasi untuk mempersiapkan diri dengan mengulang-ulang materi yang telah dijelaskan oleh peneliti sehingga mereka berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan jawaban maupun tanggapan yang benar. Selain itu karena siswa terbiasa berdiskusi dan menyimak penjelasan dari teman mereka sehingga siswa yang tadinya belum memahami materi karena mungkin tidak paham dengan apa yang disampaikan oleh peneliti menjadi paham dengan apa yang disampaikan oleh teman mereka dimana mereka menjawab maupun menanggapi dengan menggunakan bahasa mereka sendiri yang mudah dimengerti.

Bukan hanya itu saja, terbukti bahwa siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran lebih mudah menyerap materi dari pada siswa yang hanya diam menyimak penjelasan dari guru. karena ketika siswa aktif

dalam pembelajaran siswa akan memecahkan masalah dengan cara mereka sendiri dan terbiasa untuk berfikir kritis.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian kesimpulan yang diperoleh yaitu: Pertama Pemahaman siswa kelas VB sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan metode *Everyone is Teacher Here* pada materi “Mari Mengenal Rasul-rasul Allah, Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas” dalam mata pelajaran PAI menunjukkan bahwa nilai tertinggi 80, terendah 20 dan nilai rata-rata (mean) hasil *posttest* siswa sebesar 51,07. Selain itu nilai siswa dari 28 siswa hanya 7 siswa yang mampu mencapai KKM sedangkan 21 siswa nilainya tidak mencapai KKM.

Kedua, pemahaman siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan metode *Everyone is Teacher Here* terlihat pemahamannya meningkat dibandingkan kelas kontrol, dimana nilai tertinggi mencapai 100, terendah 47 dan nilai rata-rata dari seluruh siswa mencapai 80,72 selain itu nilai dari masing-masing siswa berdasarkan hasil *posttest* terlihat hampir seluruh siswa mencapai nilai KKM hanya 5 siswa dari 25 siswa yang belum mencapai KKM.

Ketiga, metode *Everyone is Teacher Here* mampu memberi pengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah dan mari hidup sederhana dan ikhlas hal ini terlihat dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan analisis

independent sample test (uji T test) menggunakan SPSS versi 20, dimana nilai T_{hitung} sebesar 6,345 dan nilai T_{tabel} karena sampel yang digunakan sebanyak 53 maka $df = 53 - 2$ diperoleh T_{tabel} sebesar 2,008, maka diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,345 > 2,008$ maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya metode *Everyone is Teacher Here* berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi mari mengenal rasul-rasul Allah, mari hidup sederhana dan ikhlas kelas V di SDN 12 Rejang Lebong.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang penerapan metode *Everyone is Teacher Here* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 12 Rejang Lebong, maka penulis memberikan saran kepada:

1. Kepada guru, agar dapat memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang ada dalam mata pelajaran PAI sehingga menjadikan guru lebih kreatif dan inovatif lagi dalam mengajar, dengan maksud agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan memberikan pengalaman yang berkesan untuk siswa.
2. Kepada siswa, agar dapat selalu antusias dalam belajar dan lebih banyak lagi membaca agar tidak hanya menerima ilmu dari apa yang disampaikan guru saja tetapi mampu menggali sendiri dengan

mencari berbagai informasi salah satunya dengan lebih aktif dan rajin bertanya sehingga pemahaman siswa terhadap materi dalam mata pelajaran PAI lebih mendalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Bahri Djammarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007
- Abraham, Irfan, and Yetti Supriyati. "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022): 2479. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>.
- Buyung, Buyung, Rika Wahyuni, and Mariyam Mariyam. "Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sd 14 Semperiuk a." *Journal of Educational Review and Research* 5, no. 1 (2022): 49. <https://doi.org/10.26737/jerr.v5i1.3538>.
- Fahmi, Riki Muhammad. "Menuju Ma'rifat Dan Hakikat Melalui Jihad Dalam Menuntut Ilmu: Studi Syarah Hadis." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 2 (2021): 269. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14565>.
- Hajar, A. "Metode Everyone Is Teacher Here BAB II Kajian Pustaka." *UM Surabaya*, 2019. https://repository.um-surabaya.ac.id/135/3/BAB_II.pdf.
- Impianti, Grandi, and Jamila Jamila. "Pengaruh Strategi Everyone Is A Teacher Here Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2018): 14. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v1i1.1943>.
- Kenia, and Asep Dudi Suhardini. "Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Index Card Match." *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2022): 91. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1261>.
- Lilawati, Emi, M. Alvian Eko F., and M. Aliyul Wafa. "Strategi Pembelajaran Murder Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas X Pada Materi Pai

Di Smk Ti Bahrul Ulum Jombang.” *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 6, no. 2 (2021): 76–77. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v6i2.1971>.

Novi, Anisa. “Penerapan Strategi Everyone Is a Teacher Here Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 2 Landongi Kabupaten Kolaka Timur. Skripsi Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam.” *Iain Kendari*, 2019. [http://digilib.iainkendari.ac.id/1897/7/bab 2.pdf](http://digilib.iainkendari.ac.id/1897/7/bab%202.pdf).

Nurlaelasari, V S, and A Rosidah. “Model Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa.” *Prosiding Seminar Nasional ... 2* (2020): 30. <http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/297>.

Oktrigana Wirian. “Kewajiban Belajar Dalam Hadis Rasulullah Saw.” *Sabilarrasyad* II, no. 02 (2017): 135. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/130>.

Sugiharti, Sindi, and Muhamad Kurnia Sugandi. “Laboratorium Virtual : Media Praktikum Online Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Masa Pandemi.” *Seminar Nasional Pendidikan*, 2020, 4546. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/299/286>.

Suryana A. “Metode Penelitian Metode Penelitian.” *Metode Penelitian Kualitatif*, 2017. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).

Zuliani, Putri, and M Nasir. “Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Koloid Siswa Kelas XI IA Di SMA Negeri 5 Banda Aceh Abstrak Pendahuluan.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia(JIMPK)* 2, no. 1 (2017): 67. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiGxvOQzoaEAXVCe2wGHWTgDgsQFnoECBYQAQ&url=https://jim.usk.ac.id/pendidikan-kimia/article/download/3404/1705&usg=AOvVaw2c8iYJ4HmeAfYD_z5m4cvM&opi=89978449.

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 4185 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 7 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Ummul Khair, M.Pd** **19691021 199702 2 001**
2. **Karlina Indrawari, M.Pd.I** **19860729 201903 2 010**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Leoni Agustia**

N I M : **20531088**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Teknik Assessment Perfoma (Praktik) Terhadap Growth Mintset Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Di MAN Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 5 September 2023

Dekan,



Hamengkubuwono

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup
3. Ketua Akademik, kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 127 /ln.34/FT.1/PP.00.9/01/2024
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

22 Januari 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Leoni Agustia
NIM : 20531088
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Everyone Is Teacher Here* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN 12 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 22 Januari 2024 s.d 22 April 2024
Lokasi Penelitian : SDN 12 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/030 /IP/DPMFTSP/I/2024

**TENTANG PENELITIAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 127/In.34/FT.1/PP.00.9/01/2024 tanggal 22 Januari 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Leoni Agustia / Kepahiang, 09 Agustus 2001
 NIM : 20531088
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah
 Judul Proposal Penelitian : Penerapan Metode *Everyone Is Teacher Here* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Rejang Lebong
 Lokasi Penelitian : SDN 12 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 22 Januari 2024 s/d 22 April 2024
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 22 Januari 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



ZULHARNAIN, SH
 Ambina / IV.a
 51010 200704 1 001

Tembusan :

- Kepala Badan Keshangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SDN 12 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 12 REJANG LEBONG**

JLN TERATAI KEL SUKARAJA KEC CURUP TIMUR KAB. REJANG LEBONG PROV. BENGKULU
Email : mail:sd12curupneger@gmail.com Facebook : http://www.facebook.com/SDN12CURUTIM



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/023/DS/SDN12/RL/3/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SRI HARTATI, S.Pd**
NIP : 196603171986122002
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jln. Teratai RT 08 RW 03 Kel. Sukaraja
: Kec. Curup Timur-Kab. Rejang Lebong

Menerangkan nama di bawah ini :

Nama : **LEONI AGUSTIA**
NIM : 20531088
Fak. / Jur. : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Tempat Penelitian : SD Negeri 12 Rejang Lebong

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "Penerapan Metode Everyone is Teacher Here dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 12 Rejang Lebong" sejak tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan tanggal 1 Maret 2024 dan telah membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 23 Maret 2024
Ka. SD Negeri 12 Rejang Lebong



DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Pertemuan ke-1 kelas VA (Kelas Eksperimen)



Eksperimen Pertemuan ke-2 materi Mari Mengenal Rasul Allah sub bab A dan

B



Eksperimen Pertemuan ke-3 materi Mari Mengenal Rasul Allah sub bab C dan

D



Eksperimen Pertemuan ke-4 materi Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas sub bab A dan B



Eksperimen Pertemuan ke-5 materi Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas sub bab C dan D



Pertemuan ke-6 *Posttest*



Penyebaran Posttest di kelas VB (Kelas Kontrol)

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 12 Rejang Lebong

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti

Kelas / Semester : V/Genap

Tahun Pelajaran : 2022 / 2024

Alokasi waktu : 4 jam x 19 Minggu - Semester 2

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	IPK	Kegiatan Pembelajaran	Aspek	Sumber Belajar	Penilaian
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil. 2.1 Menunjukkan sikap bekerja	Mari Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran 	1.1.1 Membiasakan diri membaca al-Qur'an dengan tartil 2.1.1 Memiliki	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'un denganmemperhatikan makhraj 	1 6 J P	<ul style="list-style-type: none"> • Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Portofolio

<p>sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn.</p> <p>3.1 Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil.</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn</p>	<p>- Q ur 'a n S ur at al - M a' u n</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ayo, Membaca Surat al-Ma'un • Ayo, Menghafal 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama • Proaktif • Kreatif 	<p>sikap kerja sama dan peduli sebagai implementasi pemahaman makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn</p> <p>3.1.1 Menganalisis arti dari Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan benar.</p> <p>3.1.2 Menganalisis kalimat-</p>	<p>hurufnya secara klasikal, kelompok atau individual</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca secara berulang-ulang sampai hafal Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan memperhatikan makhraj hurufnya • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'un secara klasikal, 		<p>2017. Buku Guru Mata Pendi-kan Agama Islam Kelas V SD Jakarta: Kement-erian Pendi-kan dan Keba-yaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kement-erian Pendi- 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Proyek • Praktik • Produk
--	---	--	--	--	--	---	--

<p>dengan tartil.</p> <p>4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.</p> <p>4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.</p>	<p>Surat al-Ma'un</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ayo, Menulis Surat al-Ma'un • Makna Kandungan Surat al-Ma'un 		<p>kalimat yang terkandung dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan benar</p> <p>4.1.1.1 Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil.</p> <p>4.1.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-</p>	<p>kelompok atau individual</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa bertanya, misalnya: mengapamembaca al-Qur'ān harus dengan makhrijulhuruf yang benar?, Bagaimana jika kita salahmembaca makharijul huruf? • Diskusi tentang arti Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'un secara 		<p>kan dan Kebudayaan.</p> <p>2017. Buku siswa Mata Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p>	
--	---	--	---	--	--	--	--

			<p>Mā'ūn dengan benar.</p> <p>4.1.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.</p>	<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang isi kandungan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'un secara kelompok • Menulis Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'un dengan benar secara individu • Mencermati arti Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'un • Mencermati isi kandungan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'un 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul/ bahan ajar, • Internet, • Sumber lain yang relevan 	
--	--	--	--	--	---	--

				<ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan kandungan Q.S. at-Tin dan Q.S.al-Ma'un• Menyampaikan hasil diskusi tentang arti dan isikandungan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'unsecara kelompok• Menanggapi hasil presentasi atau diskusi(melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah)• Membuat			
--	--	--	--	---	--	--	--

				resume dibantu dan dibimbing guru.			
1.3 Meyakini keberadaan Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi.	Mari Mengenalkan Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi.	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif 	1.3.1 Mempercayai keberadaan Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati nama-nama Rasul Allah Swt. dan Rasul Ulul ‘Azmi secara klasikal atau individual • Mendiskusikan nama-nama Rasul Allah Swt. dan Rasul Ulul ‘Azmi secara kelompok • Menyampaikan hasil diskusi tentang nama- 	20	<ul style="list-style-type: none"> • Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. • 2017. Buku Guru Mata Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Jakarta: 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Portofolio • Unjuk Kerja • Proyek • Praktik • Produk
2.3 Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi	Mari Mengenalkan Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi.	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif 	2.3.1 Memiliki sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati nama-nama Rasul Allah Swt. dan Rasul Ulul ‘Azmi secara klasikal atau individual • Mendiskusikan nama-nama Rasul Allah Swt. dan Rasul Ulul ‘Azmi secara kelompok • Menyampaikan hasil diskusi tentang nama- 	20	<ul style="list-style-type: none"> • Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. • 2017. Buku Guru Mata Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Jakarta: 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Portofolio • Unjuk Kerja • Proyek • Praktik • Produk

<p>3.3 Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi.</p>	<p>wt .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa Makna Rasul Allah? • Tugas dan Sifat Rasul-rasul Allah 		<p>3.3.1 Menganalisis nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi.</p>	<p>namaRasulAllahSwT.DanRasulUlul‘AzmiSecarakelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa bertanya, misalnya : 		<p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p>	
<p>4.3 Menghafal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rasul Ulul ‘Azmi • Kisah Keteladanan Nabi Muhammad saw. sebagai Ulul ‘Azmi • Sikap Terpuji Para Rasul dan Rasul Ulul ‘Azmi 		<p>4.3.1 Menghafalkan nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi.</p>	<p>namaRasulAllahSwT.DanRasulUlul‘AzmiSecarakelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa bertanya, misalnya : mengapaterdapat Rasul Ulul ‘Azmi?, Apa bukti/peristiwa seseorang dikategorikan Rasul Ulul ‘Azmi? • Diskusi tentang arti Nama-nama Rasul AllahSwT. dan Rasul Ulul 		<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku siswa Mata Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Agama

				<p>‘Azmi secara klasikal atau individual</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perbedaan Rasul Allah Swt. dan Rasul Ulul ‘Azmi • Menganalisis perbedaan Rasul Allah Swt. dan Rasul Ulul ‘Azmi • Menganalisis mukjizat Rasul Ulul ‘Azmi. • Menyimpulkan bukti Rasul Ulul ‘Azmi. • Menyampaikan 		<p>Islam Kelas V SD Jakarta: Kement erian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul/ bahan ajar, • Internet , • Sumber lain yang relevan 	
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>hasil diskusi tentang Nama- nama Rasul Allah SWT. dan Rasul Ulul‘Azmiseca ra kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">• Menanggapi hasil presentasi atau diskusi(meleng kapi, mengonfirmasi, menyanggah)• Membuat resume dibantu dan dibimbing guru.			
--	--	--	--	--	--	--	--

1.8	Meyakini bahwa sikap sederhana sebagai cerminan dari iman.	Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas Beramal	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif 	1.8.1	Mempercaya i bahwa sikap sederhana sebagai cerminan dari iman	8 J P	<ul style="list-style-type: none"> • Kement erian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Jakarta: Kement erian Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Portofolio • Unjuk Kerja • Proyek • Praktik • Produk
2.8	Menunjukkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari.		2.8.1	Memiliki sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari				
3.8	Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari.		3.8.1	Menganalisis makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari				
4.8	Mencontohkan sikap							

<p>sederhana dalam kehidupan sehari-hari.</p>			<p>3.8.2 Mengetahui makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.8.1 Menunjukkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok kecil mendiskusikan tentang sikap sederhana • Membuat catatan hasil diskusi kelompok tentang sikap sederhana • Menghubungkan pelajaran tentang sikap sederhana dengan sikap dan perilaku wargasekolah sehari-hari 		<p>kan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku siswa Mata Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Jakarta: 	
---	--	--	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang sikap sederhana • Menyampaikan hasil pengamatan tentang sikap sederhana • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru 		<p>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul/bahan ajar, • Internet , • Sumber lain yang relevan 	
1.9 Meyakini bahwa ikhlas beramal sebagai cerminan dari iman			1.9.1 Mempercayai bahwa Ikhlas beramal sebagai cerminan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak makna ikhlas beramal • Mengamati gambar/tayangan yang 			

<p>2.9 Menunjukkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.</p>			<p>dari iman. 2.9.1 Memiliki sikap Ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>berkaitan dengan ikhlas beramal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang makna ikhlas beramal 			
<p>3.9 Memahami makna ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari</p>			<p>3.9.1 Menganalisis makna Ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok kecil mendiskusikan ikhlas beramal 			
<p>4.9 Mencontohkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.</p>			<p>3.9.2 Mengetahui makna Ikhlas beramal dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat catata hasil diskusi kelompok tentang ikhlas beramal 			

			<p>sehari-hari.</p> <p>4.9.1 Mempraktikkan sikap Ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan pelajaran tentang ikhlas beramal sikap dan perilaku warga sekolahsehari-hari • Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru • Menyampaikan hasil diskusi tentang ikhlas beramal • Menyampaikan hasil pengamatan 			
--	--	--	--	--	--	--	--

				tentang perilaku warga sekolah sehari-hari terkait dengan ikhlas beramal.			
1.11 Menjalankan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an di bulan Ramadan sebagai wujud ketaatan kepada Allah Swt. dan rasul-Nya.	Indah ny a Sa la t T ar a wi da n T	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif 	1.11.1 Menunaikan salat tarawih dan tadarus al-Qur'ān di bulan Ramadan sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan tentang salat tarawih dan tadarus al-Qur'ān • Menyimak tatacara tarawih dan tadarus al-Qur'ānsecarakl asikalatauindivi dual • Mengamati 	8 J P	<ul style="list-style-type: none"> • Kement erian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pendidikan Agama Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Portofolio • Unjuk Kerja • Proyek • Praktik • Produk
2.11 Menunjukkan sikap tekun			2.11.1 Memiliki sikap tekun				

<p>sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.</p> <p>3.11 Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an</p> <p>4.11 Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.</p>	<p>ad ar us Al - Q ur 'a n</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salat Tarawih • Tadarus al-Qur'an 		<p>sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.</p> <p>3.11.1 Menganalisis tata cara pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.</p> <p>3.11.2 Mengetahui pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.</p> <p>4.11.1 Menunjukkan</p>	<p>gambar/tayang an contoh tatacara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an secara klasikal atau individual</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan tarawih dan tadarus al-Qur'an • Mengajukan pertanyaan, misalnya 		<p>Kelas V SD</p> <p>Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku siswa Mata Pendi 	
---	--	--	---	---	--	---	--

			<p>n tatacara salat tarawih dan tadarus al-Qur'ān.</p>	<p>Bagaimanapraktik atau tatacara salat tarawih dan tadarusal-Qur'ān?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan isi gambar contoh tatacara salattarawih dan tadarus al-Qur'ān baik secara klasikal maupun kelompok • Mendiskusikan tatacara salat tarawih dan tadarus al-Qur'ān baik secara klasikal 		<p>kan Agama Islam Kelas V SD Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul/ bahan ajar, • Internet , • Sumber lain yang 	
--	--	--	--	---	--	---	--

				<p>maupunkelompok</p> <ul style="list-style-type: none">• Membuat rumusan hasil diskusi tentang tatacara salat tarawih dan tadarus al-Qur'ān• Mengidentifikasi kegiatan tatacara salat tarawih dan tadarus al-Qur'ān• Menyampaikan hasil diskusi tentang contoh tatacara salat tarawih		relevan	
--	--	--	--	--	--	---------	--

				<p>dan tadarus al-Qur'ān secara kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang contoh tatacara salat tarawih dan tadarus alQur'ān secara individual atau kelompok• Mempraktikkan/Menyimulasikan tata cara salattarawih baik secara individual maupun perwakilan			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>ilan kelompok dengan baik dan benar</p> <ul style="list-style-type: none">• Menyajikan tata cara tadarus al-Qur'an baik secara individual maupun perwakilan kelompok dengan baik dan benar• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah)• Membuat			
--	--	--	--	---	--	--	--

				kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.			
1.17 Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam Qur'an	Kisah K et el ad an an L u q m an	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli • Jujur berkarya • Tanggung jawab • Toleran • Kerjasama • Proaktif • Kreatif 	1.17.1 Mempercayai kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak kisah keteladanan Luqman secara klasikal maupun individual • Mengamati gambar contoh keteladanan kisah keteladanan Luqman baik secara klasikal 	1 2 J P	<ul style="list-style-type: none"> • Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pendidikan Agama Islam Kelas V SD 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Portofolio • Unjuk Kerja • Proyek • Praktik • Produk
2.17 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> • Siapakah Luqman? • Luqman Banyak 		2.17.1 Memiliki sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan				

<p>3.17 Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.</p>	<p>Bersyukur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nasihat Luqman kepada Anaknya 		<p>Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.</p>	<p>atau individual</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman 		<p>Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p>	
<p>4.17 Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.</p>			<p>3.17.1 Menganalisis kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan terkait dengan keteladanan kisah keteladanan Luqman 		<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. 	
			<p>3.17.2 Mengetahui kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mendiskusikan perilaku terpuji 		<p>Buku siswa Mata Pendidikan Agama</p>	

			<p>Qur'ān</p> <p>4.17.1 Menjelaskan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam al-Qur'ān.</p>	<p>yang terdapat pada kisah keteladanan Luqman</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berpasangan mendiskusikan isi gambar tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman baik secara klasikal maupun kelompok • Membuat rumusan hasil diskusi 		<p>Islam</p> <p>Kelas V</p> <p>SD</p> <p>Jakarta:</p> <p>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul/ bahan ajar, • Internet , • Sumber lain yang relevan 	
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>kelompok tentang keteladanan kisah keteladanan Luqman secara individual atau kelompok</p> <ul style="list-style-type: none">• Menghubungkan kisah keteladanan kisah keteladanan Luqman dengan sikap kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari• Menyampaikan hasil diskusi tentang keteladanan			
--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>nan kisah keteladanan Luqman secarakelompo k</p> <ul style="list-style-type: none">• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi,m engonfirmasi, menyanggah)• Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbingguru			
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Guru Mata Pelajaran PAI

ERVI SUNDARI, SPd.I
NIP: 198110192008042002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas Mata Pelajaran

Satuan Pendidikan : SDN 12 Rejang Lebong
Mata Pelajaran : PAI & Budi Pekerti
Kelas/Semester : V/2
Materi Pokok : Mari Mengenal Rasul Allah
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (4 JP)
Pertemuan ke : 1-2

B. Kompetensi Inti

KI1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kajian tampak mata.

KI4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurangi, meragkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi:

KD	IPK
1.7 Meyakini keberadaan Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>	1.7.1 Meyakini keberadaan Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>

<p>2.7 Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi</p>	<p>2.7.1 Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi</p>
<p>3.7.1 Mengenal nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul 'Azmi</p>	<p>3.7.1.1 Menjelaskan perbedaan nabi dan rasul 3.7.1.2 Menjelaskan pengertian rasul Ulul 'Azmi 3.7.1.3 Menyebutkan nabi pertama dan yang terakhir menjadi rasul 3.7.1.4 Merincikan nama-nama rasul Ulul Azmi</p>
<p>3.7.2 Merangkum sifat dan sikap terpuji rasul Ulul 'Azmi</p>	<p>3.7.2.1 Merinci sifat rasul-rasul Allah 3.7.2.2 Mencontohkan perilaku meneladani sifat-sifat rasul Allah 3.7.3.3 Menelaah ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sikap terpuji rasul Ulul 'Azmi</p>
<p>3.7.3 Memperjelas sejarah singkat dari masing-masing rasul Ulul 'Azmi</p>	<p>3.7.3.1 Menganalisis masa hidup para rasul Ulul 'Azmi 3.7.3.2 Membuktikan keutamaan dari masing-masing rasul Ulul 'Azmi</p>
<p>4.3 Menunjukkan hafalan nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi</p>	<p>4.3.1 Mendemonstrasikan hafalan nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi</p>

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Mengimani keberadaan Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi
2. Bersikap sabar dan jujur sebagai implementasi pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi.
3. Membedakan antara nabi dan rasul.
4. Menganalisis tugas Rasul-rasul Allah.
5. Mengidentifikasi sifat rasul-rasul Allah.
6. Menunjukkan yang termasuk rasul Ulul Azmi
7. Menyimpulkan hikmah beriman kepada Rasul Allah
8. Mendemonstrasikan hafalan nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

Materi Fakta:

a) Qs. Al-An'an: 48

وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ ءَمَنُوا وَاصْلَحْ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: *Dan tidaklah Kami mengutus para rasul itu melainkan untuk memberikan kabar gembira dan memberi peringatan. Barangsiapa yang beriman dan mengadakan perbaikan, maka tak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati.*

b) QS. Al-Ahzab: 7

وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَاقَهُمْ وَمِنكَ وَمِنْ نُوحٍ وَإِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَىٰ ابْنِ مَرْيَمَ ۗ وَأَخَذْنَا مِنْهُم مِّيثَاقًا غَلِيظًا

Artinya: *Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari nabi-nabi dan dari kamu (sendiri) dari Nuh, Ibrahim, Musa dan Isa putra Maryam, dan Kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang teguh.*

c) QS. Al-Ahqaf: 35

فَأَصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَرْشِ مِنَ الرُّسُلِ...

Artinya: *Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati*

Materi Konseptual:

- a) Rasul-rasul yang tergolong Ulul ‘Azmi
 - (1) Nabi Nuh ‘*alaihissalam*
 - (2) Nabi Ibrahim ‘*alaihissalam*
 - (3) Nabi Musa ‘*alaihissalam*
 - (4) Nabi Isa ‘*alaihissalam*
 - (5) Nabi Muhammad *shalallahu ‘alaihi wa sallam*
- b) Sifat terpuji para rasul Ulul ‘Azmi
 - (1) *Siddiq* (Jujur atau benar)
 - (2) *Amanah* (Dapat dipercaya)
 - (3) *Tabligh* (Menyampaikan)
 - (4) *Fathanah* (Cerdas)

2. Materi Remedial

Jika peserta didik tidak mencapai nilai KKM maka akan dilakukan remedial, yang mana materi remedialnya sama dengan materi yang telah di ujikan sebelumnya. Remedial dilakukan dengan berupa tes tertulis

3. Materi Pengayaan

Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih akan menjadi tutor sebaya bagi temannya.

F. Pendekatan, Model dan Metode

- Pendekatan : *Scientific*
- Model : *Discovery Learning*
- Metode : *Everyone is Teacher Here*

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

NO	Kegiatan Pembelajaran	Uraian kegiatan Pembelajaran	Nilai karakter	Waktu (menit)
I	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan memulai 	Religiusitas Dan	10

		<p>pelajaran dengan melafadzkan basmalah kemudian berdoa bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kabar sambil memeriksa kehadiran peserta didik • Peserta didik menyiapkan Al-Qur'an di atas meja masing-masing • Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus di capai 	kedisiplinan	menit
II	Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang Memahami nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul Azmi. • Guru bertanya kepada siswa tentang contoh sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama- 	Kemandirian (tanggung jawab, tertib, dan disiplin)	50 menit

		<p>nama Rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi • Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. Di setiap akhir pelajaran ada hikmah, rangkuman, dan ayo berlatih. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul Azmi. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang materi “Mari Mengenal 		
--	--	---	--	--

		<p>Rasul Allah” di buku siswa</p> <ol style="list-style-type: none">2. Guru membagi terlebih dahulu siswa menjadi 4 kelompok3. Guru membagi masing-masing kelompok fokus pada satu sub materi4. Masing-masing kelompok menjelaskan kepada kelompok lain tentang sub materi yang didapatkan5. Kelompok lain diminta menanggapi atau menambahi informasi terkait materi yang di sampaikan6. Guru membagikan kartu indeks kepada tiap siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi7. Guru mengumpulkan		
--	--	--	--	--

		<p>kartu kemudian mengocoknya dan membagikannya kepada tiap siswa</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk memikirkan jawabannya 2. Guru menunjuk masing-masing siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya 3. Setelah memberikan jawaban, siswa lain diminta untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang telah menjawab 4. Lanjutkan prosedur ini jika waktunya memungkinkan 		
III	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi tentang materi pembelajaran 	Kemandirian dan religiusitas	10 menit

		<p>yang sudah di berikan</p> <p>2. Guru memberikan umpan balik dari refleksi yang sudah dilakukan</p> <p>3. Guru bersama peserta didik membaca doa selepas belajar dan mengucapkan salam</p>		
--	--	--	--	--

Pertemuan II

NO	Kegiatan Pembelajaran	Uraian kegiatan Pembelajaran	Nilai karakter	Waktu (menit)
I	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan melafadzkan basmalah kemudian berdoa bersama • Menanyakan kabar sambil memeriksa kehadiran peserta didik • Peserta didik menyiapkan Al-Qur'an di atas meja masing-masing • Menyampaikan tujuan dan 	Religiusitas Dan kedisiplinan	10 menit

		<p>kompetensi yang harus di capai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi 		
II	Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang Memahami nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul Azmi. • Guru bertanya kepada siswa tentang contoh sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi • Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar 	Kemandirian (tanggung jawab, tertib, dan disiplin	50 menit

		<p>berikut”. Di setiap akhir pelajaran ada hikmah, rangkuman, dan ayo berlatih.</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul Azmi. <p>Menanya</p> <p>8. Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang materi “Mari Mengenal Rasul Allah” di buku siswa</p> <p>9. Guru membagi terlebih dahulu siswa menjadi 4 kelompok</p> <p>10. Guru membagi masing-masing kelompok fokus pada satu sub materi</p> <p>11. Masing-masing</p>		
--	--	---	--	--

		<p>kelompok menjelaskan kepada kelompok lain tentang sub materi yang didapatkan</p> <p>12. Kelompok lain diminta menanggapi atau menambahi informasi terkait materi yang di sampaikan</p> <p>13. Guru membagikan kartu indeks kepada tiap siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi</p> <p>14. Guru mengumpulkan kartu kemudian mengocoknya dan membagikannya kepada tiap siswa</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk memikirkan jawabannya</p> <p>6. Guru menunjuk masing-masing siswa untuk</p>		
--	--	--	--	--

		<p>membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya</p> <p>7. Setelah memberikan jawaban, siswa lain diminta untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang telah menjawab</p> <p>8. Lanjutkan prosedur ini jika waktunya memungkinkan</p>		
III	Penutup	<p>1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>2. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam</p>	Kemandirian dan religiusitas	10 menit

H. Media Pembelajaran, Alat/Bahan, Sumber Belajar

- Media Pembelajaran
 - Buku
 - Kartu pertanyaan
- Alat/bahan
 - Spidol
 - Kartu untuk pertanyaan
- Sumber belajar
 - Buku

I. Penilaian

Rubik penilaian: Terlampir

Curup, 1 Februari 2024

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa

Ervi Sundari, S.Pd
NIP. 198110192008042002

Kepala Sekolah,

Leoni Agustia
NIM. 20531088



Sri Hartati, S.Pd
NIP. 196603171986122002

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

A. Identitas Mata Pelajaran

Satuan Pendidikan	: SDN 12 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	: PAI & Budi Pekerti
Kelas/Semester	: V/2
Materi Pokok	: Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (4 JP)
Pertemuan ke	: 1-2

B. Kompetensi Inti

KI1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kajian tampak mata.

KI4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurangi, meragkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi:

KD	IPK
1.8 Meyakini bahwa sikap sederhana dan ikhlas beraamal sebagai cerminan dari iman.	1.8.1 Meyakini bahwa sikap sederhana dan ikhlas beramal sebagai cerminan dari iman.
2.8 Menunjukkan sikap sederhana dan ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.	2.8.1 Menunjukkan sikap sederhana dan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.
3.8.1 Menganalisis makna sederhana dalam Al-Qur'an	3.8.1.1 Mengemukakan makna yang terkandung dalam QS. Al-Furqan: 67 tentang ciri-ciri orang yang hidup sederhana 3.8.1.2 Mengaitkan makna yang terkandung dalam QS. Al-Isra': 27 dengan contoh perbuatan yang ada di kehidupan sehari-hari
3.8.2 Menganalisis makna ikhlas beramal	3.8.2.1 Mengemukakan arti ikhlas 3.8.2.2 Merincikan ciri-ciri orang yang ikhlas 3.8.2.3 Menelaah pentingnya berperilaku ikhlas
3.8.3 Mengkategorikan perilaku hidup sederhana dan ikhlas	3.8.3.1 Menilai sebuah kasus yang tergolong ikhlas karena Allah dan perbuatan yang mengharap balasan dari manusia 3.8.3.2 Membuktikan melalui hikmah akan pentingnya hidup sederhana

4.3 Mencontohkan sikap sederhana dan ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1 Mencontohkan sikap sederhana dan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.
--	--

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Setelah bertanya jawab, siswa mampu Meyakini bahwa sikap sederhana dan ikhlas beramal sebagai cerminan dari iman.
2. Setelah mendengarkan guru, siswa mampu Memahami makna sederhana dan ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari
3. Setelah pembiasaan dan praktik, siswa Menunjukkan sikap sederhana dan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.
4. Setelah mendengarkan guru, siswa mampu Mencontohkan sikap sederhana dan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Reguler

Materi Fakta:

- a) Qs. Al-Furqan: 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: *Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian*

- b) QS. Al-Isra': 27

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: *Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.*

- c) Hadits riwayat Muslim

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ». رواه مسلم

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak melihat fisik dan harta kalian tetapi Ia melihat hati dan amal kalian*”. (HR. Muslim)

d) Al-Bayyinah: 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ خُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: *Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.*

Materi Konseptual:

a) Keuntungan hidup sederhana

- (1) Orang yang hidup sederhana berarti telah mengamalkan ajaran agama atau perintah Allah Subhanahu wa Ta'ala dan mendapatkan pahala
- (2) Telah mampu melawan godaan setan yang mendorong hidup boros
- (3) Menjadi orang yang rendah hati, dan disenangi banyak orang
- (4) Tidka ditimpa rasa gelisah
- (5) Tidak mengambil harta orang lain

b) Ciri-ciri orang yang ikhlas

- (1) Beramal dengan sungguh-sungguh tanpa mengharap pujian dari manusia.
- (2) Beramal dengan tekun dan rajin semata-mata karena tindakan itu adalah perintah Allah
- (3) Tidak memarkan dan menceritakan amalnya kepada orang lain
- (4) Tidak pernah mengeluh dalam melaksanakannya.

4. Materi Remedial

Jika peserta didik tidak mencapai nilai KKM maka akan dilakukan remedial, yang mana materi remedialnya sama dengan materi yang telah di ujikan sebelumnya. Remedial dilakukan dengan berupa tes tertulis

5. Materi Pengayaan

Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih akan menjadi tutor sebaya bagi temannya.

F. Model dan Metode

- Model : Discovery Learning
- Metode : *Everyone is Teacher Here*

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

NO	Kegiatan Pembelajaran	Uraian kegiatan Pembelajaran	Nilai kriter	Waktu (menit)
I	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan melafadzkan basmalah kemudian berdoa bersama • Menanyakan kabar sambil memeriksa kehadiran peserta didik • Peserta didik menyiapkan Al-Qur'an di atas meja masing-masing • Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus di capai 	Religiusitas Dan kedisiplinan	10 menit
II	Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan untuk 	Kemandirian (tanggung	50 menit

		<p>mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang Memahami nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul Azmi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada siswa tentang contoh sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul Azmi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi • Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. Di setiap akhir pelajaran ada hikmah, rangkuman, dan ayo berlatih. 	<p>jawab, tertib, dan disiplin</p>	
--	--	---	------------------------------------	--

		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu memahami nama-nama rasul Allah dan rasul Ulul Azmi. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang materi “Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas” di buku siswa2. Guru membagi terlebih dahulu siswa menjadi 4 kelompok3. Guru membagi masing-masing kelompok fokus pada satu sub materi4. Masing-masing kelompok menjelaskan kepada kelompok lain tentang sub materi yang didapatkan		
--	--	--	--	--

		<p>5. Kelompok lain diminta menanggapi atau menambahi informasi terkait materi yang di sampaikan</p> <p>6. Guru membagikan kartu indeks kepada tiap siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi</p> <p>7. Guru mengumpulkan kartu kemudian mengocoknya dan membagikannya kepada tiap siswa</p> <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk memikirkan jawabannya</p> <p>10. Guru menunjuk masing-masing siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya</p> <p>11. Setelah</p>		
--	--	---	--	--

		<p>memberikan jawaban, siswa lain diminta untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang telah menjawab</p> <p>12. Lanjutkan prosedur ini jika waktunya memungkinkan</p>		
III	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi tentang materi pembelajaran yang sudah di berikan 2. Guru memberikan umpan balik dari refleksi yang sudah dilakukan 3. Guru bersama peserta didik membaca doa selepas belajar dan mengucapkan salam 	Kemandirian dan religiusitas	10 menit

Pertemuan II

NO	Kegiatan Pembelajaran	Uraian kegiatan Pembelajaran	Nilai karakter	Waktu (menit)
I	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan melafadzkan 	Religiusitas Dan kedisiplinan	10 menit

		<p>basmalah kemudian berdoa bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kabar sambil memeriksa kehadiran peserta didik • Peserta didik menyiapkan Al-Qur'an di atas meja masing-masing • Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus di capai • Guru memberikan motivasi 		
II	Inti	<p>13. Guru meminta siswa untuk membaca teks tentang materi “Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas” di buku siswa.</p> <p>14. Guru membagi terlebih dahulu siswa menjadi 4 kelompok</p> <p>15. Guru membagi masing-masing kelompok fokus pada satu sub materi.</p>	Kemandirian (tanggung jawab, tertib, dan disiplin	50 menit

		<p>16. Masing-masing kelompok menjelaskan kepada kelompok lain tentang sub materi yang didapatkan.</p> <p>17. Kelompok lain diminta menanggapi atau menambahi informasi terkait materi yang di sampaikan</p> <p>18. Guru membagikan kartu indeks kepada tiap siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi</p> <p>19. Guru mengumpulkan kartu kemudian mengocoknya dan membagikannya kepada tiap siswa</p> <p>20. Guru meminta siswa untuk memikirkan jawabannya</p> <p>21. Guru menunjuk masing-masing</p>		
--	--	--	--	--

		<p>siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya</p> <p>22. Setelah memberikan jawaban, siswa lain diminta untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang yang telah menjawab</p> <p>23. Lanjutkan prosedur ini jika waktunya memungkinkan</p>		
--	--	--	--	--

		pembelajaran dengan doa dan salam		
--	--	---	--	--

H. Media Pembelajaran, Alat/Bahan, Sumber Belajar

- Media Pembelajaran
 - Buku
- Alat/bahan
 - Spidol
 - Kartu untuk pertanyaan
- Sumber belajar
 - Buku
 - Gambar

I. Penilaian

Rubik penilaian: Terlampir

Curup, 1 Februari 2024

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa



Ervi Sundari, S.Pd
NIP. 198110192008042002

Kepala Sekolah,



Leoni Agustia
NIM. 20531088



Sri Hartati, S.Pd
NIP. 196603171986122002

Lembar Soal Pretest dan Posttest

Jenis :

Nama :

Kelas :

A. Soal Pilihan Ganda

1. Diketahui bahwa nabi dan rasul berbeda, tidak semua nabi menjadi rasul sehingga nabi dan rasul memiliki makna tersendiri yang membedakan satu sama lain. Oleh karena itu, apa yang membedakan nabi dengan rasul?
 - a. Kalau nabi, seseorang mendapatkan wahyu dari Allah tapi tidak diperintahkan untuk menyampaikannya akan tetapi mengamalkannya sendiri tanpa ada keharusan untuk menyampaikannya.
 - b. Kalau nabi, tidak mendapatkan wahyu dari Allah
 - c. Kalau nabi, mendapatkan wahyu dari Allah dan harus di sampainya kepada kaumnya.
 - d. Kalau nabi, seorang hamba Allah yang termasuk manusia biasa.
2. Beliau adalah seorang nabi sekaligus rasul, beliau merupakan putra Maryam 'alaihissalam, dan beliau adalah rasul yang dikejar oleh orang-orang Yahudi untuk dibunuh dengan cara di salib namun Allah gagalkan usaha mereka karena

Allah mengangkat rasul tersebut ke langit hingga akhirnya sampai saat ini beliau belum meninggal. Siapakah nabi yang dimaksud?

- a. Nabi Nuh
 - b. Nabi Isa
 - c. Nabi Yunus
 - d. Nabi Musa
3. Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai sikap terpuji para rasul ulul azmi ada dalam Al-Qur'an surah?
- a. Al-Fatihah: 1-7
 - b. Al-Mujadallah: 11
 - c. Al-Baqarah: 7
 - d. Al-Ahzab: 7

4. Perhatikan beberapa nama nabi berikut!

- 1) Nabi Adam
- 2) Nabi zakariyah
- 3) Nabi Muhammad
- 4) Nabi Yusuf
- 5) Nabi Nuh
- 6) Nabi Idris
- 7) Nabi Musa
- 8) Nabi Isa
- 9) Nabi Ibrahim
- 10) Nabi Ilyas

Dari beberapa nama nabi diatas, manakah urutan nabi dan rasul yang tergolong *Ulul 'Azmi*?

- a. 1), 10), 4), dan 7)
 - b. 9), 5), 2), dan 6)
 - c. 5), 9), 7), dan 8)
 - d. 10), 9), 8), dan 7)
5. Nabi Muhammad adalah nabi dan rasul yang menjadi penyempurna agama Allah, Allah tidak akan menurunkan wahyu kepada siapapun setelah Nabi Muhammad, oleh karena itu tidak akan ada lagi nabi dan rasul setelah beliau. Karena Nabi Muhammad adalah nabi terakhir maka beliau disebut dengan istilah *Khatamul anbiya*. Arti *Khatamul anbiya* adalah?
- a. Penutup para nabi
 - b. Pertama menerima wahyu
 - c. Peraih gelar terbaik
 - d. Pembuka para nabi

6. Dalam hadits riwayat Muslim bahwa rasul bersabda: Sesungguhnya Allah tidak melihat (menilai) bentuk tubuhmu dan tidak pula menilai kebagusan wajahmu, tetapi Allah melihat?
- a. Keikhlasan hatimu
 - b. Kekuatan jasadmu
 - c. Kesederhanaan hidupmu
 - d. Kehebatanmu
7. Berdasarkan QS. Al-Furqan: 67 Allah telah menyebutkan ciri-ciri orang yang hidup sederhana, apa ciri-ciri orang yang hidup sederhana sebagaimana Allah firmankan dalam ayat tersebut?
- a. Keikhlasan hati seorang hamba
 - b. Bersikap kikir dan suka menabung
 - c. Rendah hati dan senantiasa jujur dalam melakukan perbuatan
 - d. Tidak berlebihan dalam membelanjakan harta dan tidak kikir
8. Pemboros adalah salah satu sikap yang tidak disukai oleh Allah karena itu Allah menjadikan pemboros sebagai saudara setan, mengapa demikian?
- a. Karena sikap boros sangat disukai setan
 - b. Karena pemboros akan menjadi temannya setan
 - c. Karena setan sangat ingkar kepada Allah dan orang yang boros berarti telah mengingkari perintah Allah
 - d. Karena setan adalah makhluk yang terusir dari surganya Allah
9. Perhatikan uraian berikut!
- 1) Merasa diri ini paling baik
 - 2) Mengamalkan perintah Allah
 - 3) Menjadikan diri ini lebih rendah dari orang lain
 - 4) Telah mampu melawan godaan setan
 - 5) Hidup terasa tenang

Dari uraian diatas manakah yang termasuk kedalam keutamaan hidup sederhana?

- a. 1), 4), dan 5)
- b. 2), 4), dan 5)
- c. 2), 3), 4), dan 5)
- d. 1), 3), dan 4)

10. Ani selalu menolong teman yang sedang kesusahan tanpa mengharap imbalan apapun. Perilaku Ani tergolong kedalam perilaku?

- a. Rendah hati
- b. Jujur
- c. Ikhlas
- d. Pekerja keras

B. Soal Essay

1. Mengapa Allah mengutus para rasul?
2. Jelaskan masing-masing sifat para rasul Allah!
3. Jelaskan hikmah dari beriman kepada rasul-rasul Allah!
4. Apa ciri-ciri orang yang mengaplikasikan sikap sederhana dan ikhlas dalam kehidupannya sehari-hari?
5. Jelaskan masing-masing 1 contoh perbuatan yang terjadi dilingkungan sekolahmu yang mencerminkan sikap sederhana dan ikhlas!



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: LEONI AGUSTIA
NIM	: 20531088
PROGRAM STUDI	: PAI
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Ummul Khair, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Kartiana Indrawari, M.Pd-I
JUDUL SKRIPSI	: Penerapan Metode Everyone Is Teacher Here dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	: 2 Oktober 2023
AKHIR BIMBINGAN	: 20 April 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	2/10/2023	Ubah Variabel X	
2.	6/11/2023	Bab I. Perjas Latar Belakang	
3.	9/1/2024	Bab II. Tambahkan teori	
4.	15/1/2024	Bab III. Perjas Instrumnya	
5.	20/1/2024	Pertanyaan Penelitian tambahkan sesuai Materi	
6.	11/1-2023	Lebar Instrum Penelitian	
7.	8/2-2024	Ubahlah bentuk footnote dg pinduan	
8.	9/2-2024	Acc Melubuka penelitian	
9.	17/4-2024	Perjas pokok masalah penelitian	
10.	18/4-2024	a. Perjas Lokasi Penelitian, data guru dan siswa (Bab IV) b. Hitung ulang nilai rata-rata dan Kerapian Penulisan (Bab IV) c. Perbaiki Bab V	
11.	22/4-2024	Acc mendaftarkan ujian	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Ummul Khair, M.Pd
NIP. 19691021 199703 2 001

CURUP, 20 April 2024

PEMBIMBING II,

Dr. Kartiana Indrawari, M.Pd-I
NIP. 19860729 201903 2 010

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: LEONI AGUSTIA
NIM	: 20531088
PROGRAM STUDI	: PAI
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Ummul Khair, M.Pd
PEMBIMBING II	: Kartiana Indrawati, M.Pd.1
JUDUL SKRIPSI	: Penerapan Metode Everyone IS Teacher Here dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Rajang Lebong.
MULAI BIMBINGAN	: 25 September 2023
AKHIR BIMBINGAN	: 29 April 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	25/09/2023	Ganti Judul dan lokasi Penelitian	af
2.	31/10/2023	Bab I, Perbaiki Latar Belakang	af
3.	1/11/2023	Bab I, Perbaiki Rumusan Masalah Bab II, Teori harus lebih rinci	af
4.	4/1/2024	Bab III, Perbaiki Metodologi	af
5.	0/2/2024	Acc bab 1-3 layout penelitian ke lapangan	af
6.	21/3/2024	perbaikan bab 1 (perbaikan Rumus Analisis Data)	af
7.	23/4/2024	Revisi bab 1 penelitian dan pembahasan	af
8.	29/4/2024	Acc bab 1	af
9.	25/2024	perbaikan bab 5 ditambahkan data leg.	af
10.	29/2024	Acc bab 5	af
11.	29/2024	lakukan Abstrak dan lampiran lengkap.	af
12.	29/4/2024	Acc final skripsi	af

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 29 April 2024

PEMBIMBING I,

Ummul Khair, M.Pd

NIP. 19691021 199702 2 001

PEMBIMBING II,

Dr. Kartiana Indrawati, M.Pd.1

NIP. 19660729 201903 2 010

BIOGRAFI PENULIS



Leoni Agustia, biasa dipanggil leoni, lahir pada tanggal 09 Agustus 2001 yang merupakan anak ke dua dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Dedi Hariyanto dan ibu Een Marlina. Penulis memulai pendidikan formal di SDN 09 Curup Selatan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 11 Curup Selatan dan lulus pada tahun 2016. Lalu melanjutkan pendidikan di MAN Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke IAIN Curup. Mengambil program studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah. Melalui pendidikan yang ditempuh sebelumnya, penulis menempuh pendidikan di IAIN Curup selama 4 tahun dan penulis menamatkan studinya di IAIN Curup pada tahun 2024.